



**APPENDICES**

## 1. HKI Certificate

 <b>REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA</b>	
<h1>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202498646, 4 September 2024
<b>Pencipta</b>	
Nama	: <b>Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A., Made Hery Santosa, S.Pd, M.Pd., Ph.D. dkk</b>
Alamat	: Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali, Buleleng, Buleleng, Bali, 81116
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: <b>Universitas Pendidikan Ganesha</b>
Alamat	: Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Buleleng, Buleleng, Bali 81116
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Karya Tulis Lainnya</b>
Judul Ciptaan	: <b>Instrumen Penelitian Kesiapan Guru Dan Siswa Serta Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran Berbasis Cerita Dalam Pengembangan Literasi Bahasa Inggris</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 September 2024, di Singaraja
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000673847
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng
2	Made Hery Santosa, S.Pd, M.Pd., Ph.D.	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng
3	Sang Ayu Made Diah Utami Putri	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng
4	I Gusti Ayu Putu Gita Parameswari	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng
5	Putu Angelia Putri Mahayani	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng
6	Kadek Melin Cahyani	Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali , Buleleng, Buleleng



## 2. Umbrella Engagement Permission Letter



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja

Telepon: (0362) 22928 Kode Pos. 81116

Website : [www.lppm.undiksha.ac.id](http://www.lppm.undiksha.ac.id)

**SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA  
DALAM PENELITIAN PAYUNG 2024**

Nomor Kontrak: 881/UN48.16/LT/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

NIP : 196609081991022002

Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya/IVd

Dengan ini menerangkan bahwa

1. Nama : Kadek Melin Cahyani  
NIM : 2012021210  
Judul Penelitian : Using Stories for Literacy Skills Development : Teacher's Readiness and Perception  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : I Gusti Ayu Putu Gita Parameswari  
NIM : 2012021087  
Judul Penelitian : Using Stories in English Language Learning : Students' Readiness and Perceptions on their English Literacy  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama/NIM : Putu Angelia Putri Mahayani  
NIM : 2012021079  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul Penelitian : Parental Involvement and Perception in Using Stories and in Developing Children's English Language Literacy

Memang benar ikut terlibat dalam payung penelitian yang berjudul “ **LITERASI BAHASA INGGRIS: KESIAPAN GURU DAN SISWA SERTA KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS CERITA** ”

Demikian surat keterangan keterlibatan mahasiswa ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Peneliti

Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.  
NIP. 196609081991022002

Singaraja, 8 Agustus 2024

Anggota Peneliti Dosen

Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 197910232003121001

### 3. Research Permission Letter



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja  
Telepon-Fax: (0362) 22570 Kode Pos. 81116, Website : [www.undiksha.ac.id](http://www.undiksha.ac.id)

Nomor : 328/ UN48.16/LT/2024 Singaraja, 3 Juni 2024  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. 1. Kepala SD Negeri 3 Singaraja  
2. Kepala SD Lab Undiksha Singaraja  
di Tempat

Dengan hormat, kami mohon diberikan ijin kepada dosen/peneliti Universitas Pendidikan Ganesha seperti tertera di bawah ini untuk mengadakan penelitian. Adapun dosen/peneliti yang bersangkutan adalah:

NO	NAMA	NIP/NIM	KETERANGAN
1	Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.	196609081991022002	Ketua
2	Made Hery Santosa, S.Pd, M.Pd., Ph.D.	197910232003121001	Anggota
3	Putu Angelia Putri Mahayani	2112021079	Mahasiswa
4	I Gusti Ayu Putu Gita Parameswari	2112021087	Mahasiswa
5	Kadek Melin Cahyani	211202210	Mahasiswa

Judul Penelitian : ***“ Literasi Bahasa Inggris: Kesiapan Guru dan Siswa Serta Keterlibatan Orangtua dalam Pembelajaran Berbasis Cerita “***

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan seperlunya agar kegiatan dosen/peneliti yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala LPPM,



Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si  
196507111990031003



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

#### 4. Content Validity Analysis Result of Instrument Questionnaire Parental Involvement

##### HASIL VALIDITAS ISI EXPERT JUDGMENT: KUESIONER KETERLIBATAN ORANGTUA

No	List Pernyataan untuk Dosen	Penilaian		Hasil Tabulasi Silang
		Expert 1	Expert 2	
1	Apakah Ibu/Bapak menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan?	√	√	D
2	Apakah Ibu/Bapak memberikan model gemar membaca kepada anak-anak?	√	√	D
3	Apakah Ibu/Bapak membudayakan kegiatan gemar membaca?	√	√	D
4	Apakah Ibu/Bapak membacakan teks cerita bahasa Inggris kepada anak?	√	√	D
5	Apakah menurut Ibu/Bapak membelikan buku cerita berbahasa Inggris harus sesuai dengan umur anak Ibu/Bapak?	√	√	D
6	Apakah Ibu/Bapak memberikan fasilitas untuk mengakses bahan bacaan bahasa Inggris di internet?	√	√	D
7	Apakah Ibu/Bapak memberikan dorongan pada anak untuk membaca cerita dalam bahasa Inggris?	√	√	D
8	Apakah Ibu/Bapak memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku cerita dalam bahasa Inggris?	√	√	D
9	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian ketika anak berhasil membaca cerita berbahasa Inggris?	√	√	D
10	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya kegiatan membaca kepada anak dalam kesuksesan pendidikan?	√	√	D
11	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya usaha maksimal dalam membaca untuk menunjang kesuksesan pendidikan?	√	√	D
12	Apakah Ibu/Bapak ikut menemani anak dalam memilih buku cerita berbahasa Inggris yang sesuai dengan umur anak?	√	√	D
13	Apakah Ibu/Bapak memberi contoh dalam membaca buku cerita bahasa Inggris yang mengandung dialog?	√	√	D
14	Apakah Ibu/Bapak menemani dan berinteraksi dengan anak saat membaca cerita berbahasa Inggris?	√	√	D

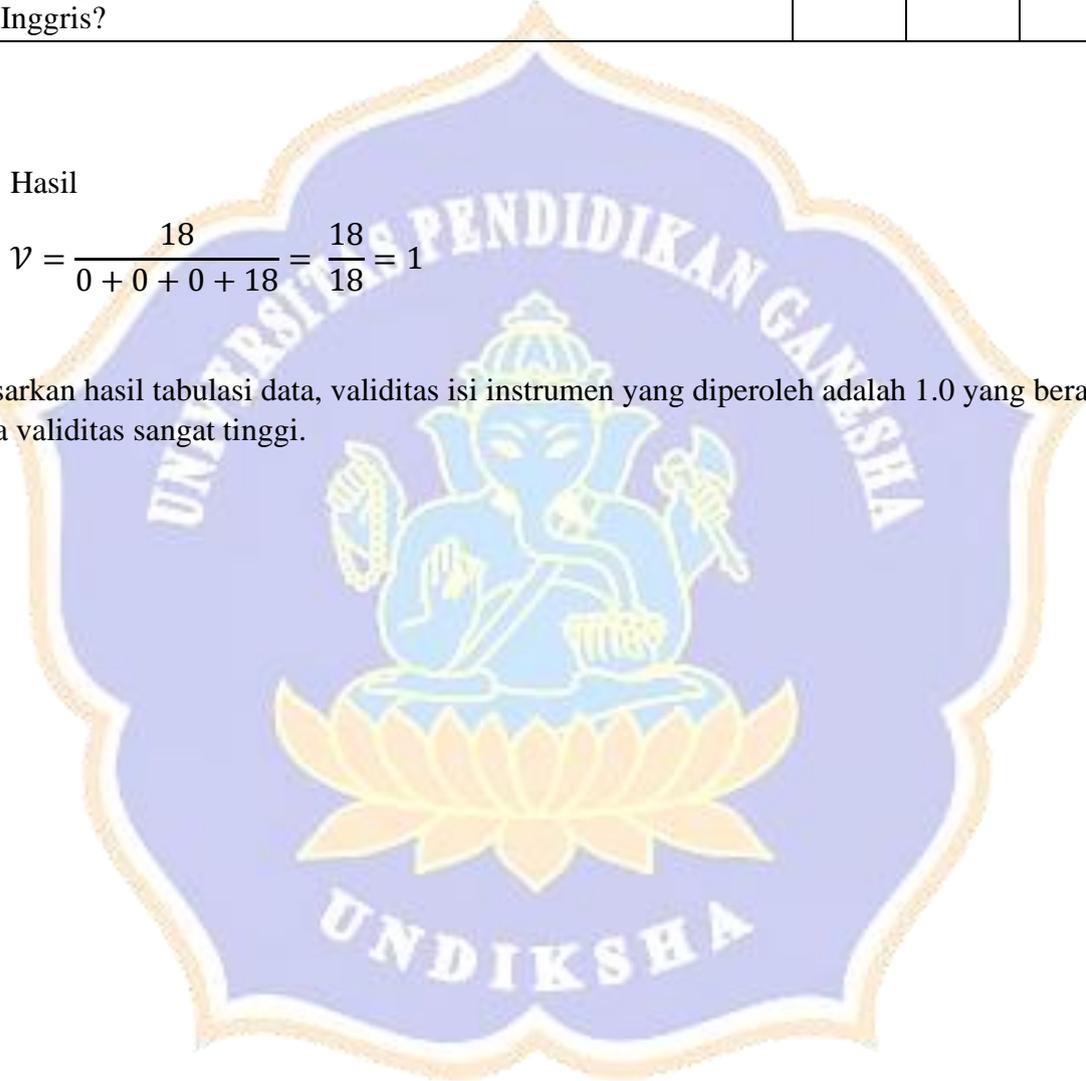
15	Apakah Ibu/Bapak memiliki harapan yang tinggi terhadap kemampuan membaca anak sebagai pondasi kesuksesan pendidikan	√	√	D
16	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan karakter tokoh yang ada dalam cerita berbahasa inggris?	√	√	D
17	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada pada cerita berbahasa inggris kepada anak?	√	√	D
18	Apakah Ibu/Bapak mengharapkan anak-anak dapat menarik kesimpulan nilai karakter saat membaca cerita berbahasa Inggris?	√	√	D

Hasil:

Hasil

$$V = \frac{18}{0 + 0 + 0 + 18} = \frac{18}{18} = 1$$

Berdasarkan hasil tabulasi data, validitas isi instrumen yang diperoleh adalah 1.0 yang berarti kriteria validitas sangat tinggi.



## 5. Content Validity Analysis Result of Instrument Questionnaire Parental Perception

### HASIL VALIDITAS ISI EXPERT JUDGMENT: KUESIONER PERSEPSI ORANGTUA

No	List Pertanyaan untuk Dosen	Penilaian		Hasil Tabulasi Silang
		Expert 1	Expert 2	
1	Seberapa sering Ibu/Bapak membaca cerita Bahasa Inggris dengan anak Anda?	√	√	D
2	Seberapa sering Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?	√	√	D
3	Apakah Ibu/Bapak turut serta terlibat dalam kegiatan membaca Bahasa Inggris bersama anak?	√	√	D
4	Apakah Ibu/Bapak mendiskusikan isi cerita Bahasa Inggris dengan anak?	√	√	D
5	Apakah Ibu/Bapak menanyakan isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?	√	√	D
6	Apakah Ibu/Bapak menunjukkan ketertarikan pada isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?	√	√	D
7	Apakah Ibu/Bapak bahagia ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?	√	√	D
8	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?	√	√	D
9	Apakah Ibu/Bapak menyampaikan kepada guru kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?	√	√	D
10	Apakah Ibu/Bapak berkomunikasi dengan orang tua lain dalam usaha mengembangkan literasi Bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?	√	√	D
11	Apakah Ibu/Bapak memeriksa regular kemajuan belajar anak dalam kegiatan membaca cerita berbahasa Inggris?	√	√	D
12	Apakah Ibu/Bapak mengecek penyelesaian tugas/Latihan yang diberikan di sekolah terkait dengan kegiatan membaca Bahasa Inggris di rumah?	√	√	D
13	Seberapa sering Ibu/Bapak memberikan masukan positif kepada anak terkait hasil belajarnya?	√	√	D
14	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?	√	√	D
15	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak	√	√	D

	mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?			
16	Apakah Ibu/Bapak bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?	√	√	D

Hasil:

Hasil

$$V = \frac{16}{0 + 0 + 0 + 16} = \frac{16}{16} = 1$$

Berdasarkan hasil tabulasi data, validitas isi instrumen yang diperoleh adalah 1.0 yang berarti kriteria validitas sangat tinggi.



## 6. Content Validity Analysis Result of Instrument Interview Parental Perception

### HASIL VALIDITAS ISI EXPERT JUDGMENT: WAWANCARA PERSEPSI ORANGTUA

No	List Pertanyaan untuk Dosen	Penilaian		Hasil Tabulasi Silang
		Expert 1	Expert 2	
1	Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?	√	√	D
2	Apakah Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?	√	√	D
3	Bagaimana keterlibatan Ibu/Bapak dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak?	√	√	D
4	Bagaimana Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita berbahasa Inggris dengan anak?	√	√	D
5	Bagaimana Ibu/Bapak bertanya kepada anak terkait isi cerita yang dibaca dan disenanginya?	√	√	D
6	Bagaimana upaya Ibu/Bapak untuk menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?	√	√	D
7	Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak?	√	√	D
8	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak?	√	√	D
9	Apakah Ibu/Bapak berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?	√	√	D
10	Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah	√	√	D
11	Bagaimana Ibu/Bapak memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca?	√	√	D
12	Apa yang biasanya Ibu/Bapak lakukan jika anak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca?	√	√	D
13	Bagaimana Ibu/Bapak memberikan umpan balik positif kepada anak Anda terkait pencapaian atau usahanya dalam kegiatan membaca cerita?	√	√	D
14	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?	√	√	D

15	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?	√	√	D
16	Menurut Ibu/Bapak apakah penting bagi Ibu/Bapak untuk bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?	√	√	D

Hasil:

Hasil

$$V = \frac{16}{0 + 0 + 0 + 16} = \frac{16}{16} = 1$$

Berdasarkan hasil tabulasi data, validitas isi instrumen yang diperoleh adalah 1.0 yang berarti kriteria validitas sangat tinggi.



## 7. Validity and Reliability

### Validitas dan Realibilitas

#### 1. Keterlibatan Orangtua

##### a. Data

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 124 data yang dikumpulkan dari orang tua murid kelas 4, 5, dan 6 SD. Data dikumpulkan dari dua sekolah yaitu SD Lab Undiksha dan SDN 3 Banjar Jawa.

##### b. Tes Validitas

Berdasarkan analisis terhadap 124 data, nilai R Product Moment ditemukan sebesar 0.175. Untuk mengonfirmasi validitas data, nilai R yang diamati harus lebih tinggi dari nilai R Product Moment sebesar 0.175.

No	Indikator	Korelasi	Sig.	Deskripsi
1.	Apakah Ibu/Bapak menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan?	0.564	.000	Valid
2.	Apakah Ibu/Bapak memberikan model gemar membaca kepada anak-anak?	0.550	.000	Valid
3.	Apakah Ibu/Bapak membudayakan kegiatan gemar membaca?	0.547	.000	Valid
4.	Apakah Ibu/Bapak membacakan teks cerita bahasa Inggris kepada anak?	0.513	.000	Valid
5.	Apakah menurut Ibu/Bapak membelikan buku cerita berbahasa Inggris harus sesuai dengan umur anak Ibu/Bapak?	0.551	.000	Valid
6.	Apakah Ibu/Bapak memberikan fasilitas untuk mengakses bahan bacaan bahasa Inggris di internet?	0.638	.000	Valid
7.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dorongan pada anak untuk membaca cerita dalam bahasa Inggris?	0.627	.000	Valid
8.	Apakah Ibu/Bapak memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku cerita dalam bahasa Inggris?	0.583	.000	Valid
9.	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian ketika anak berhasil membaca cerita berbahasa Inggris?	0.521	.000	Valid
10	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya kegiatan membaca kepada anak dalam kesuksesan pendidikan?	0.514	.000	Valid
11	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya usaha maksimal dalam	0.525	.000	Valid

	membaca untuk menunjang kesuksesan pendidikan?			
12	Apakah Ibu/Bapak ikut menemani anak dalam memilih buku cerita berbahasa inggris yang sesuai dengan umur anak?	0.678	.000	Valid
13	Apakah Ibu/Bapak memberi contoh dalam membaca buku cerita bahasa inggris yang mengandung dialog?	0.650	.000	Valid
14	Apakah Ibu/Bapak menemani dan berinteraksi dengan anak saat membaca cerita berbahasa inggris?	0.614	.000	Valid
15	Apakah Ibu/Bapak memiliki harapan yang tinggi terhadap kemampuan membaca anak sebagai pondasi kesuksesan pendidikan	0.531	.000	Valid
16	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan karakter tokoh yang ada dalam cerita berbahasa inggris?	0.673	.000	Valid
17	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada pada cerita berbahasa inggris kepada anak?	0.639	.000	Valid
18	Apakah Ibu/Bapak mengharapkan anak-anak dapat menarik kesimpulan nilai karakter saat membaca cerita berbahasa Inggris?	0.628	.000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua kuesioner valid untuk digunakan.

### c. Tes Realibilitas

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### d. Realibilitas Statistik

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	18

Karena hasil Cronbach's Alpha > 0.5, maka kuesioner dapat diandalkan untuk digunakan.

## 2. Persepsi Orangtua

### a. Data

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 124 data yang dikumpulkan dari orang tua murid kelas 4, 5, dan 6 SD. Data dikumpulkan dari dua sekolah yaitu SD Lab Undiksha dan SDN 3 Banjar Jawa.

### b. Tes Validitas

Berdasarkan analisis terhadap 124 data, nilai R Product Moment ditemukan sebesar 0.175. Untuk mengonfirmasi validitas data, nilai R yang diamati harus lebih tinggi dari nilai R Product Moment sebesar 0.175.

No	Indikator	Korelasi	Sig.	Deskripsi
1.	Seberapa sering Ibu/Bapak membaca cerita Bahasa Inggris dengan anak Anda?	0.751	.000	Valid
2.	Seberapa sering Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?	0.691	.000	Valid
3.	Apakah Ibu/Bapak turut serta terlibat dalam kegiatan membaca Bahasa Inggris bersama anak?	0.699	.000	Valid
4.	Apakah Ibu/Bapak mendiskusikan isi cerita Bahasa Inggris dengan anak?	0.732	.000	Valid
5.	Apakah Ibu/Bapak menanyakan isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?	0.808	.000	Valid
6.	Apakah Ibu/Bapak menunjukkan ketertarikan pada isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?	0.806	.000	Valid
7.	Apakah Ibu/Bapak bahagia ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?	0.719	.000	Valid
8.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?	0.762	.000	Valid
9.	Apakah Ibu/Bapak menyampaikan kepada guru kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?	0.457	.000	Valid

10	Apakah Ibu/Bapak berkomunikasi dengan orang tua lain dalam usaha mengembangkan literasi Bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?	0.547	.000	Valid
11	Apakah Ibu/Bapak memeriksa regular kemajuan belajar anak dalam kegiatan membaca cerita berbahasa Inggris?	0.727	.000	Valid
12	Apakah Ibu/Bapak mengecek penyelesaian tugas/Latihan yang diberikan di sekolah terkait dengan kegiatan membaca Bahasa Inggris di rumah?	0.590	.000	Valid
13	Seberapa sering Ibu/Bapak memberikan masukan positif kepada anak terkait hasil belajarnya?	0.473	.000	Valid
14	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?	0.644	.000	Valid
15	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?	0.537	.000	Valid
16	Apakah Ibu/Bapak bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?	0.689	.000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua kuesioner valid untuk digunakan.

### c. Tes Realibilitas

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### d. Realibilitas Statistik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	16

Karena hasil Cronbach's Alpha  $> 0.5$ , maka kuesioner dapat diandalkan untuk digunakan.



## 8. Blueprint and Instrument Questionnaire Parental Involvement

### Blueprint Questionnaire Parental Involvement and Perception in Using Stories in Developing Children's English Language Literacy

Theory: Froinland (2020); Gay (2021); Harji et al. (2016); Merga et al. (2018)			
No	Aspect	Description	Number of Question
1.	Culture of reading	Reinforcing the importance of reading, interest in reading materials, reading habits, and comprehension of stories or reading materials.	1, 2, 3
2.	Providing reading facilities	Access to reading materials, providing printed and digital reading materials in accordance with the age and characteristics of children, as well as forms of assistance.	5, 6, 12
3.	Model of love reading	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Provide examples of reading skills in terms of reading, listening, speaking, and writing</li> <li>- Provide examples of pronunciation and intonation in reading stories</li> </ul>	4, 13, 14
4.	Encourage and motivation	Encourage reading, and motivate all forms of achievements that children have achieved.	7, 8, 9
5.	Setting high expectation	Set high expectations regarding the purpose of reading, the benefits, and the impact of reading.	10, 11, 15
6.	Introducing character building	Provide an overview of the characters in the reading material (story) so that they can be implemented in life.	16, 17, 18

**Petunjuk pengisian:**

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kenyataan yang Ibu/Bapak alami pada pertanyaan yang tersedia. Terima kasih atas jawaban yang jujur dari Ibu/Bapak.

Data Demografising

Nama orang tua :

Umur :

Alamat :

No	Pertanyaan	Skala Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Apakah Ibu/Bapak menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan?					
2.	Apakah Ibu/Bapak memberikan model gemar membaca kepada anak-anak?					
3.	Apakah Ibu/Bapak membudayakan kegiatan gemar membaca?					
4.	Apakah Ibu/Bapak membacakan teks cerita bahasa Inggris kepada anak?					
5.	Apakah menurut Ibu/Bapak membelikan buku cerita berbahasa Inggris harus sesuai dengan umur anak Ibu/Bapak?					
6.	Apakah Ibu/Bapak memberikan fasilitas untuk mengakses bahan bacaan bahasa inggris di internet?					
7.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dorongan pada anak untuk membaca cerita dalam bahasa inggris?					
8.	Apakah Ibu/Bapak memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku cerita dalam bahasa inggris?					
9.	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian ketika anak berhasil membaca cerita berbahasa inggris?					
10.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya kegiatan membaca kepada anak dalam kesuksesan pendidikan					
11.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya usaha maksimal dalam membaca untuk menunjang kesuksesan pendidikan					
12.	Apakah Ibu/Bapak ikut menemani anak dalam memilih buku cerita berbahasa inggris yang sesuai dengan umur anak?					
13.	Apakah Ibu/Bapak memberi contoh dalam membaca buku cerita bahasa inggris yang mengandung dialog?					

14	Apakah Ibu/Bapak menemani dan berinteraksi dengan anak saat membaca cerita berbahasa inggris?					
15.	Apakah Ibu/Bapak memiliki harapan yang tinggi terhadap kemampuan membaca anak sebagai pondasi kesuksesan pendidikan					
16.	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan karakter tokoh yang ada dalam cerita berbahasa inggris?					
17.	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada pada cerita berbahasa inggris kepada anak?					
18.	Apakah Ibu/Bapak mengharapkan anak-anak dapat menarik kesimpulan nilai karakter saat membaca cerita berbahasa Inggris?					



## 9. Blueprint and Instrument Questionnaire Parental Perception

### Blueprint Questionnaire

#### Parental perception to the use of stories in English learning for developing English Literacy

Teori terkait: Trowler (2010)			
No	Aspect	Descriptor	Number of Question
1.	<b>Behavioral Engagement</b>	<p>Parents who are behaviorally engaged would typically comply with expectations such as attending school events, participating in school activities, and demonstrating positive behavior towards their child's education.</p> <p><b>Attendance</b> is parents foster habits of punctuality, encouraging their children to be on time for story-based learning sessions.</p> <p><b>Involvement</b> refers to parents engage in reading stories with their children and discuss them.</p>	1, 2, 3,4
2.	<b>Emotional Engagement</b>	Parents who engage emotionally would experience affective reactions such as interest, enjoyment, or a sense of belonging towards their child's	5, 6, 7, 8, 9, 10

		<p>learning journey and school environment.</p> <p><b>Interest</b> is parents ask questions and show interest in their child's learning topics.</p> <p><b>Enjoyment</b> refers to parents express happiness and satisfaction when involved in their child's learning activities.</p> <p><b>Sense of belonging</b> refers to parents form positive and supportive relationships with teachers and other parents.</p>	
3.	<b>Cognitive Engagement</b>	<p>Cognitively engaged parents would be invested in their child's learning, would seek to go beyond the basic requirements, and would actively support and encourage their child's intellectual growth and academic challenges.</p> <p><b>Meets assingment requirements</b> refers to parents regularly check on their child's progress and completion of assignments.</p> <p><b>Exceeds assignment requirements</b> is parents provide positive feedback and celebrate</p>	11,12,13,14,15,16

		their child's achievements, fostering a love for learning and academic excellence.	
--	--	--	--



**INSTRUMEN KUESIONER PERSEPSI SISWA  
TENTANG PENGEMBANGAN LITERASI BAHASA INGGRIS**

Data Demografis

Nama orang tua:

Umur :

Alamat :

No	Pertanyaan	Skala Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Seberapa sering Ibu/Bapak membaca cerita Bahasa Inggris bersama dengan anak Anda?					
2.	Seberapa sering Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?					
3.	Apakah Ibu/Bapak turut serta terlibat dalam kegiatan membaca Bahasa Inggris bersama anak?					
4.	Apakah Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita Bahasa Inggris dengan anak?					
5.	Apakah Ibu/Bapak menanyakan isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?					
6.	Apakah Ibu/Bapak menunjukkan ketertarikan pada isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?					
7.	Apakah Ibu/Bapak bahagia ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?					
8.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?					

9.	Apakah Ibu/Bapak menyampaikan kepada guru kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?					
10.	Apakah Ibu/Bapak berkomunikasi dengan orang tua lain dalam usaha mengembangkan literasi Bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?					
11.	Apakah Ibu/Bapak memeriksa regular kemajuan belajar anak dalam kegiatan membaca cerita berbahasa Inggris?					
12.	Apakah Ibu/Bapak mengecek penyelesaian tugas/Latihan yang diberikan di sekolah terkait dengan kegiatan membaca Bahasa Inggris di rumah?					
13.	Seberapa sering Ibu/Bapak memberikan masukan positif kepada anak terkait hasil belajarnya?					
14.	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?					
15.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?					
16.	Apakah Ibu/Bapak bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?					

## 10. Blueprint and Instrument Interview Parental Perception

### Blueprint Perception Interview

#### Parental perception to the use of stories in English learning for developing English Literacy

Teori terkait: Trowler (2010)			
No	Aspect	Descriptor	Number of Question
1.	<b>Behavioral Engagement</b>	<p>Parents who are behaviorally engaged would typically comply with expectations such as attending school events, participating in school activities, and demonstrating positive behavior towards their child's education.</p> <p><b>Attendance</b> is parents foster habits of punctuality, encouraging their children to be on time for story-based learning sessions.</p> <p><b>Involvement</b> refers to parents engage in reading stories with their children and discuss them.</p>	1, 2, 3,4
2.	<b>Emotional Engagement</b>	<p>Parents who engage emotionally would experience affective reactions such as interest, enjoyment, or a sense of belonging towards their child's</p>	5, 6, 7, 8, 9, 10

		<p>learning journey and school environment.</p> <p><b>Interest</b> is parents ask questions and show interest in their child's learning topics.</p> <p><b>Enjoyment</b> refers to parents express happiness and satisfaction when involved in their child's learning activities.</p> <p><b>Sense of belonging</b> refers to parents form positive and supportive relationships with teachers and other parents.</p>	
3.	<b>Cognitive Engagement</b>	<p>Cognitively engaged parents would be invested in their child's learning, would seek to go beyond the basic requirements, and would actively support and encourage their child's intellectual growth and academic challenges.</p> <p><b>Meets assingment requirements</b> refers to parents regularly check on their child's progress and completion of assignments.</p> <p><b>Exceeds assignment requirements</b> is parents provide positive feedback and celebrate</p>	11,12,13,14,15

		their child's achievements, fostering a love for learning and academic excellence.	
--	--	--	--



**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI GURU  
TENTANG PENGEMBANGAN LITERASI BAHASA INGGRIS SISWA**

Data Demografis

Nama orang tua:

Umur :

Alamat :

No	Variable	Questions
1	<b>Behavioral Engagement</b>	1) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda? 2) Apakah Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita? 3) Bagaimana keterlibatan Ibu/Bapak dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak? 4) Bagaimana Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita berbahasa Inggris dengan anak?
2	<b>Emotional Engagement</b>	5) Bagaimana Ibu/Bapak bertanya kepada anak terkait isi cerita yang dibaca dan disenangnya? 6) Bagaimana upaya Ibu/Bapak untuk menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda? 7) Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak? 8) Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak? 9) Apakah Ibu/Bapak berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua? 10) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?

<p><b>3</b></p>	<p><b>Cognitive Engagement</b></p>	<p>11) Bagaimana Ibu/Bapak memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca?</p> <p>12) Apa yang biasanya Ibu/Bapak lakukan jika anak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca?</p> <p>13) Bagaimana Ibu/Bapak memberikan umpan balik positif kepada anak Anda terkait pencapaian atau usahanya dalam kegiatan membaca cerita?</p> <p>14) Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?</p> <p>15) Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?</p> <p>16) Menurut Ibu/Bapak apakah penting bagi Ibu/Bapak untuk bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?</p>
-----------------	------------------------------------	---



## 11. Validation Result of Instrument Questionnaire Parental Involvement

### LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN KUESIONER KETERLIBATAN ORANGTUA

No	Pertanyaan	Skala Jawaban					Penilaian Ahli	
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Apakah Ibu/Bapak menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan?						√	
2.	Apakah Ibu/Bapak memberikan model gemar membaca kepada anak-anak?						√	
3.	Apakah Ibu/Bapak membudayakan kegiatan gemar membaca?						√	
4.	Apakah Ibu/Bapak membacakan teks cerita bahasa Inggris kepada anak?						√	
5.	Apakah menurut Ibu/Bapak membelikan buku cerita berbahasa Inggris harus sesuai dengan umur anak Ibu/Bapak?						√	
6.	Apakah Ibu/Bapak memberikan fasilitas untuk mengakses bahan bacaan bahasa Inggris di internet?						√	
7.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dorongan pada anak untuk membaca cerita dalam bahasa Inggris?						√	

8.	Apakah Ibu/Bapak memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku cerita dalam bahasa inggris?						√	
9.	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian ketika anak berhasil membaca cerita berbahasa inggris?						√	
10.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya kegiatan membaca kepada anak dalam kesuksesan pendidikan						√	
11.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya usaha maksimal dalam membaca untuk menunjang kesuksesan pendidikan						√	
12.	Apakah Ibu/Bapak ikut menemani anak dalam memilih buku cerita berbahasa inggris yang sesuai dengan umur anak?						√	
13	Apakah Ibu/Bapak memberi contoh dalam membaca buku cerita bahasa inggris yang mengandung dialog?						√	

14	Apakah Ibu/Bapak menemani dan berinteraksi dengan anak saat membaca cerita berbahasa inggris?						√	
15	Apakah Ibu/Bapak memiliki harapan yang tinggi terhadap kemampuan membaca anak sebagai pondasi kesuksesan pendidikan						√	
16	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan karakter tokoh yang ada dalam cerita berbahasa inggris?						√	
17	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada pada cerita berbahasa inggris kepada anak?						√	
18	Apakah Ibu/Bapak mengharapkan anak-anak dapat menarik kesimpulan nilai karakter saat membaca cerita berbahasa Inggris?						√	

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D

**LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN KUESIONER KETERLIBATAN ORANGTUA**

No	Pertanyaan	Skala Jawaban					Penilaian Ahli	
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Apakah Ibu/Bapak menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan?						√	
2.	Apakah Ibu/Bapak memberikan model gemar membaca kepada anak-anak?						√	
3.	Apakah Ibu/Bapak membudayakan kegiatan gemar membaca?						√	
4.	Apakah Ibu/Bapak membacakan teks cerita bahasa Inggris kepada anak?						√	
5.	Apakah menurut Ibu/Bapak membelikan buku cerita berbahasa Inggris harus sesuai dengan umur anak Ibu/Bapak?						√	
6.	Apakah Ibu/Bapak memberikan fasilitas untuk mengakses bahan bacaan bahasa Inggris di internet?						√	
7.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dorongan pada anak untuk membaca cerita dalam bahasa Inggris?						√	
8.	Apakah Ibu/Bapak memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku cerita dalam bahasa Inggris?						√	
9.	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian ketika anak berhasil membaca cerita berbahasa Inggris?						√	

10.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya kegiatan membaca kepada anak dalam kesuksesan pendidikan						√	
11.	Apakah Ibu/Bapak menekankan pentingnya usaha maksimal dalam membaca untuk menunjang kesuksesan pendidikan						√	
12.	Apakah Ibu/Bapak ikut menemani anak dalam memilih buku cerita berbahasa inggris yang sesuai dengan umur anak?						√	
13	Apakah Ibu/Bapak memberi contoh dalam membaca buku cerita bahasa inggris yang mengandung dialog?						√	
14	Apakah Ibu/Bapak menemani dan berinteraksi dengan anak saat membaca cerita berbahasa inggris?						√	
15	Apakah Ibu/Bapak memiliki harapan yang tinggi terhadap kemampuan membaca anak sebagai pondasi kesuksesan pendidikan						√	
16	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan karakter tokoh yang ada dalam cerita berbahasa inggris?						√	
17	Apakah Ibu/Bapak memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada pada cerita						√	

	berbahasa inggris kepada anak?							
18	Apakah Ibu/Bapak mengharapkan anak-anak dapat menarik kesimpulan nilai karakter saat membaca cerita berbahasa Inggris?						√	

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 2,

Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed



## 12. Validation Result of Instrument Questionnaire Parental Perception

### LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN KUESIONER PERSEPSI ORANGTUA

No	Pertanyaan	Skala Jawaban					Penilaian Ahli	
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Seberapa sering Ibu/Bapak membaca cerita Bahasa Inggris dengan anak Anda?						√	
2.	Seberapa sering Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?						√	
3.	Apakah Ibu/Bapak turut serta terlibat dalam kegiatan membaca Bahasa Inggris bersama anak?						√	
4.	Apakah Ibu/Bapak mendiskusikan isi cerita Bahasa Inggris dengan anak?						√	
5.	Apakah Ibu/Bapak menanyakan isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?						√	
6.	Apakah Ibu/Bapak menunjukkan ketertarikan pada isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?						√	
7.	Apakah Ibu/Bapak bahagia ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?						√	
8.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?						√	

9.	Apakah Ibu/Bapak menyampaikan kepada guru kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?						√	
10.	Apakah Ibu/Bapak berkomunikasi dengan orang tua lain dalam usaha mengembangkan literasi Bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?						√	
11.	Apakah Ibu/Bapak memeriksa regular kemajuan belajar anak dalam kegiatan membaca cerita berbahasa Inggris?						√	
12.	Apakah Ibu/Bapak mengecek penyelesaian tugas/Latihan yang diberikan di sekolah terkait dengan kegiatan membaca Bahasa Inggris di rumah?						√	
13	Seberapa sering Ibu/Bapak memberikan masukan positif kepada anak terkait hasil belajarnya?						√	
14	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?						√	
15	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan						√	

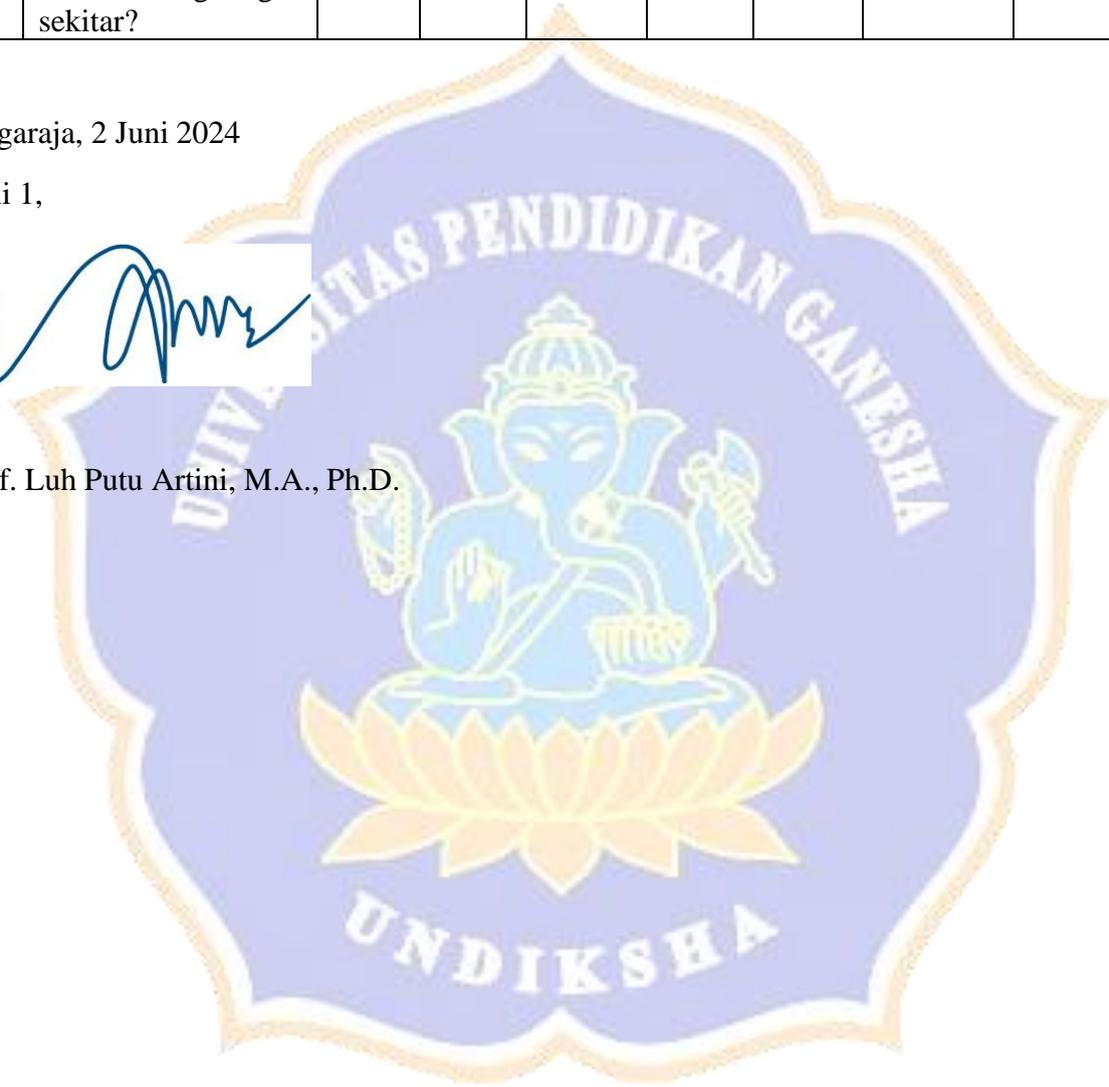
	kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?							
16	Apakah Ibu/Bapak bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?						√	

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.



## LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN KUESIONER PERSEPSI ORANGTUA

No	Pertanyaan	Skala Jawaban					Penilaian Ahli	
		Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Seberapa sering Ibu/Bapak membaca cerita Bahasa Inggris dengan anak Anda?						√	
2.	Seberapa sering Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?						√	
3.	Apakah Ibu/Bapak turut serta terlibat dalam kegiatan membaca Bahasa Inggris bersama anak?						√	
4.	Apakah Ibu/Bapak mendiskusikan isi cerita Bahasa Inggris dengan anak?						√	
5.	Apakah Ibu/Bapak menanyakan isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?						√	
6.	Apakah Ibu/Bapak menunjukkan ketertarikan pada isi cerita berbahasa Inggris yang disenangi anak?						√	
7.	Apakah Ibu/Bapak bahagia ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?						√	
8.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita Bahasa Inggris bersama anak?						√	

9.	Apakah Ibu/Bapak menyampaikan kepada guru kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?					√	
10.	Apakah Ibu/Bapak berkomunikasi dengan orang tua lain dalam usaha mengembangkan literasi Bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?					√	
11.	Apakah Ibu/Bapak memeriksa regular kemajuan belajar anak dalam kegiatan membaca cerita berbahasa Inggris?					√	
12.	Apakah Ibu/Bapak mengecek penyelesaian tugas/Latihan yang diberikan di sekolah terkait dengan kegiatan membaca Bahasa Inggris di rumah?					√	
13.	Seberapa sering Ibu/Bapak memberikan masukan positif kepada anak terkait hasil belajarnya?					√	
14.	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?					√	
15.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan					√	

	kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?							
16	Apakah Ibu/Bapak bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?						√	

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 2,

Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.



### 13. Validation Result of Instrument Interview Parental Perception

#### LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI ORANGTUA

No	Variables	Questions	Relevan	Tidak Relevan
1.	<b>Behavioral Engagement</b>	<p>1) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?</p> <p>2) Apakah Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?</p> <p>3) Bagaimana keterlibatan Ibu/Bapak dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak?</p> <p>4) Bagaimana Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita berbahasa Inggris dengan anak?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2.	<b>Emotional Engagement</b>	<p>5) Bagaimana Ibu/Bapak bertanya kepada anak terkait isi cerita yang dibaca dan disenangnya?</p> <p>6) Bagaimana upaya Ibu/Bapak untuk menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?</p> <p>7) Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		<p>8) Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak?</p> <p>9) Apakah Ibu/Bapak berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?</p> <p>10) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
3.	<b>Cognitive Engagement</b>	<p>11) Bagaimana Ibu/Bapak memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca?</p> <p>12) Apa yang biasanya Ibu/Bapak lakukan jika anak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca?</p> <p>13) Bagaimana Ibu/Bapak memberikan umpan balik positif kepada anak Anda terkait pencapaian atau usahanya dalam kegiatan membaca cerita?</p> <p>14) Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?</p> <p>15) Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		<p>mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?</p> <p>16) Menurut Ibu/Bapak apakah penting bagi Ibu/Bapak untuk bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	---	----------------------------	--

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

**LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI  
ORANGTUA**

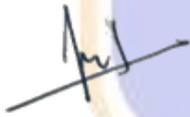
No	Variables	Questions	Relevan	Tidak Relevan
1.	<b>Behavioral Engagement</b>	<p>1) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?</p> <p>2) Apakah Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?</p> <p>3) Bagaimana keterlibatan Ibu/Bapak dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak?</p> <p>4) Bagaimana Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita berbahasa Inggris dengan anak?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2.	<b>Emotional Engagement</b>	<p>5) Bagaimana Ibu/Bapak bertanya kepada anak terkait isi cerita yang dibaca dan disenangnya?</p> <p>6) Bagaimana upaya Ibu/Bapak untuk menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?</p> <p>7) Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak?</p> <p>8) Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		<p>9) Apakah Ibu/Bapak berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?</p> <p>10) Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
3.	<b>Cognitive Engagements</b>	<p>11) Bagaimana Ibu/Bapak memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca?</p> <p>12) Apa yang biasanya Ibu/Bapak lakukan jika anak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca?</p> <p>13) Bagaimana Ibu/Bapak memberikan umpan balik positif kepada anak Anda terkait pencapaian atau usahanya dalam kegiatan membaca cerita?</p> <p>14) Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?</p> <p>15) Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		16) Menurut Ibu/Bapak apakah penting bagi Ibu/Bapak untuk bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?	√	
--	--	--	---	--

Singaraja, 2 Juni 2024

Ahli 2,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.E



## 14. Results of Questionnaire Parental Involvement

### 1. Culture of Reading

#### Statistics

Skor Budaya Membaca

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		10.8548
Std. Error of Mean		.27236
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		3.03286
Variance		9.198
Skewness		-.266
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-1.186
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		10.00
Minimum		3.00
Maximum		15.00
Sum		1346.00

### 2. Providing Reading Facilities

#### Statistics

Skor Menyediakan Fasilitas Baca

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		10.7258
Std. Error of Mean		.27155
Median		11.0000



Mode	14.00
Std. Deviation	3.02386
Variance	9.144
Skewness	-.310
Std. Error of Skewness	.217
Kurtosis	-.914
Std. Error of Kurtosis	.431
Range	12.00
Minimum	3.00
Maximum	15.00
Sum	1330.00

### 3. Model of Reading

#### Statistics

Skor Model Gemar Membaca

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		8.8468
Std. Error of Mean		.25220
Median		8.0000
Mode		6.00
Std. Deviation		2.80836
Variance		7.887
Skewness		.464
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-.579
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		12.00
Minimum		3.00



Maximum	15.00
Sum	1097.00

#### 4. Encouragement and Motivation

##### Statistics

Skor Dukungan dan Motivasi

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		11.6532
Std. Error of Mean		.23747
Median		12.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.64435
Variance		6.993
Skewness		-.620
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-.471
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		12.00
Minimum		3.00
Maximum		15.00
Sum		1445.00



#### 5. Setting High Expectations

##### Statistics

Skor Menetapkan Ekspektasi Tinggi

N	Valid	124
	Missing	0

Mean	13.5726
Std. Error of Mean	.17030
Median	14.0000
Mode	15.00
Std. Deviation	1.89640
Variance	3.596
Skewness	-1.975
Std. Error of Skewness	.217
Kurtosis	5.565
Std. Error of Kurtosis	.431
Range	12.00
Minimum	3.00
Maximum	15.00
Sum	1683.00

## 6. Introducing Character Building

### Statistics

Skor Mengenalkan Pembangunan Karakter

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		10.4839
Std. Error of Mean		.28270
Median		10.5000
Mode		12.00
Std. Deviation		3.14806
Variance		9.910
Skewness		-.142
Std. Error of Skewness		.217



Kurtosis	-1.104
Std. Error of Kurtosis	.431
Range	12.00
Minimum	3.00
Maximum	15.00
Sum	1300.00



## 15. Results of Questionnaire Parental Perception

### 1. Behavioral Engagement

#### Statistics

Skor Keterlibatan Perilaku

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		14.5565
Std. Error of Mean		.23421
Median		15.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		2.60800
Variance		6.802
Skewness		-.041
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-1.59
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		16.00
Minimum		4.00
Maximum		20.00
Sum		1805.00

### 2. Emotional Engagement

#### Statistics

Skor Keterlibatan Emosional

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		19.6532
Std. Error of Mean		.40793
Median		20.0000



Mode	18.00
Std. Deviation	4.54256
Variance	20.635
Skewness	-.041
Std. Error of Skewness	.217
Kurtosis	-.124
Std. Error of Kurtosis	.431
Range	24.00
Minimum	6.00
Maximum	30.00
Sum	2437.00

### 3. Cognitive Engagement

#### Statistics

Skor Keterlibatan Kognitif

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		23.6210
Std. Error of Mean		.34914
Median		24.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		3.88784
Variance		15.115
Skewness		-.297
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		.122
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		10.00
Minimum		6.00



Maximum	30.00
Sum	2929.00



## 16. Results of Interview Parental Perception

Behavioral Engagement (Ketertarikan Perilaku)				
No	Item Pertanyaan	Partisipan	Pendapat Positif	Pendapat Negatif
1.	Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?	1. Orangtua	“Menurut saya penting, karena bisa untuk membantu mengembangkan imajinasi anak dalam bercerita”.	-
		2. Orangtua	“Menurut saya penting, karena melalui kebiasaan membaca cerita anak bisa mengetahui permasalahan (konflik) pada cerita. Selain itu, melalui kebiasaan tersebut anak juga mendapatkan pesan moral yang terkandung dalam bacaan tersebut.”	-
		3. Orangtua	“Menurut saya sangat penting. Karena di jaman sekarang, anak-anak sudah mulai mengenal <i>gadget</i> . Jadi dengan adanya kebiasaan membaca menggunakan cerita ini bisa mengurangi kecanduan anak dalam menggunakan <i>gadget</i> .”	-
		4. Orangtua	“Penting karena saya melalui kegiatan literasi sejak dini,	

		orangtua bisa menumbuhkan pendidikan karakter yang baik serta mengenalkan budaya-budaya kepada anak-anak”	-
	5. Orangtua	“Penting, karena menurut saya melalui kebiasaan membaca akan membantu anak untuk menambah wawasan.”	-
	6. Orangtua	“Penting, karena melalui cerita tersebut anak-anak bisa menangkap pesan moral yang ada disana.”	-
	7. Orangtua	“Iya sangat penting dan sudah saya tanamkan sejak dia masih berusia dini.”	-
	8. Orangtua	“Menurut saya penting karena dengan mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak dapat menambah pengetahuannya terkait hal-hal yang sudah dibaca.”	-
	9. Orangtua	“Iya menurut saya penting apalagi saat ini anak-anak jarang melakukan literasi karena terpengaruh oleh perkembangan <i>gadget</i> ”	-
	10. Orangtua	“Menurut saya sangat penting karena bisa membantu untuk perkembangan anak kedepannya.”	-

		11. Orngtua	<p>“Menurut saya penting karena melalui cerita-cerita tersebut bisa memberikan contoh perilaku yang baik dan benar kepada anak-anak.”</p>	-
		12. Orngtua	<p>“Iya menurut saya penting dan saya sudah menanamkan kebiasaan tersebut sejak dia sangat kecil dengan mendongengkannya sebelum tidur.”</p>	-
		13. Orngtua	<p>“Kebiasaan membaca sangat penting dalam keluarga kami. Saya sendiri telah akrab dengan bacaan sejak kecil, dan sekarang saya juga mengajarkan anak-anak untuk mencintai buku.”</p>	-
		14. Orngtua	<p>“Iya, menurut saya sangat penting. Karena melalui kegiatan tersebut anak-anak bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mudah. Selain itu, melalui kegiatan membaca anak-anak bisa mempelajari atau menerapkan sesuatu dari hal yang mereka baca.”</p>	-
		15. Orngtua	<p>“Iya, penting sekali. Karena saat ini kan zamannya gadget, jadi anak-anak kadang-kadang tidak terkontrol. Bahkan itu nggak tersentuh, artinya membaca itu</p>	-

		penting karena bagi mereka jadi sedikit.”	
	16. Orangtua	“Penting, karena bisa menambah wawasan serta imajinasi anak dalam memahami cerita tersebut. Selain itu, dengan cerita tersebut bisa mengerti pesan-pesan moral yang ada di dalamnya.”	-
	17. Orangtua	“Sangat penting karena saya sudah melakukannya setiap hari. Sebenarnya tidak ada alasan khusus. Jadi, ketika saya menemani dia mau pergi tidur, saya membaca.”	-
	18. Orangtua	“Sangat penting, dan kebiasaan ini sudah saya lakukan dengan anak setiap hari di rumah.”	-
	19. Orangtua	“Iya, sangat penting. Karena menurut saya melalui kegiatan membaca anak-anak bisa menambah <i>skill</i> nya dalam membaca dan bisa mendapat ilmu maupun pesan moral dari buku yang dibaca.”	-
	20. Orangtua	“Kalau menurut saya sangat penting, karena mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak bisa merangsang anak untuk berpikir lebih kritis lagi	-

		terutama dalam berimajinasi membayangkan dan menghubungkan suasana di dalam cerita dengan di lingkungan luar.”	
	21. Orangtua	“Menurut saya sangat penting karena kita bisa mengajarkan berbagai macam <i>vocabulary</i> , karakter serta nilai moral di dalam cerita kepada anak.”	-
	22. Orangtua	“Menurut saya penting sekali. Karena melalui kegiatan berdongeng atau mengajarkan kebiasaan, anak-anak bisa mengambil hikmah atau makna-makna dari cerita tersebut.”	-
	23. Orangtua	“Iya menurut saya penting karena melalui buku anak bisa mengerti suatu hal lebih cepat.”	-

2.	Apakah Ibu/Bapak mengingatkan anak Anda untuk tepat waktu belajar Bahasa Inggris berbasis cerita?	1. Orangtua	“Saya jarang untuk mengingatkan anak untuk tepat waktu dalam membaca buku. Karena, menurut saya anak memiliki kebebasan sendiri untuk menentukan kapan dia mau belajar Bahasa Inggris berbasis cerita dan kebetulan anak saya sudah mandiri untuk bisa menentukan waktu tersebut.”	-
		2. Orangtua		“Tidak pernah karena selain di sekolah, anak-anak juga sudah mengikuti kegiatan di luar sekolah berupa les Bahasa Inggris dan <i>Public Speaking</i> yang dalam praktiknya sendiri sudah belajar Bahasa Inggris berbasis cerita.”
		3. Orangtua	“Untuk mengingatkannya dalam membaca buku cerita sendiri saya jarang, karena faktor ketersediaan buku bacaan Bahasa Inggris di rumah yang tidak banyak. Namun, saya biasanya mengingatkan anak untuk selalu belajar terkait materi yang sudah dipelajari di sekolah dan yang akan dipelajari di sekolah esok hari.”	-
		4. Orangtua		“Tidak pernah, karena anak saya memang sudah tertarik

			untuk membaca setiap hari jadi tidak perlu diingatkan.”
		5. Orangtua	“Iya, ketika selalu mengingatkan anak untuk tepat waktu dalam belajar atau membaca buku.”
		6. Orangtua	“Iya selalu setiap hari.”
		7. Orangtua	“Iya selalu saya ingatkan untuk tepat waktu dalam belajar terutama dalam belajar Bahasa Inggris.”
		8. Orangtua	“Karena saya dan anak berjauhan biasanya saya ingatkan anak melalui telpon saja untuk membaca atau untuk belajar.”
		9. Orangtua	“Sangat jarang, karena anak saya sudah tahu kapan waktunya harus belajar dan kapan waktunya harus membaca buku.”
		10. Orangtua	“Iya mengingatkan untuk tepat waktu, agar mereka disiplin dalam belajar.”
		11. Orangtua	“Tidak pernah, karena saya memberikan kebebasan kepada anak kapan mau membaca buku dan kapan

			mau belajar terutama belajar Bahasa Inggris.”
	12. Orangtua	-	“Tidak, karena anak saya sudah terbiasa mandiri untuk membaca buku dan tidak saya haruskan membaca buku setiap hari. Karena kebiasaan membaca tersebut sudah tertanam di diri anak saya, jadi membaca buku merupakan kegiatan rutin yang sudah biasa dilakukannya.”
	13. Orangtua	-	“Anak-anak saya terbiasa mengakses buku dan tidak perlu disuruh untuk membaca karena mereka tahu bahwa orang tua mereka hidup dengan dan belajar dari buku, serta menciptakan buku dan memproduksi pengetahuan.”
	14. Orangtua	“Iya namun jarang. Karena anak sudah bisa mengelola waktu sendiri dan terbiasa sendiri untuk membaca buku.”	-
	15. Orangtua	-	“Tidak pernah, karena anak saya sudah biasa untuk belajar mandiri di rumah. Selain itu, saya kasihan kepada anak saya yang sudah capek belajar di sekolah sehingga tidak memaksanya untuk selalu

			mengingatkannya untuk belajar di rumah.”
	16. Orangtua	-	“Tidak, karena saya ingin membuat anak lebih <i>flexible</i> dalam membaca cerita.”
	17. Orangtua	-	“Dia belajar dengan kemauannya sendiri. Because he is a very independent son, dia memang sudah sangat mandiri sejak dulu terutama dalam membaca buku.”
	18. Orangtua	“Kalau untuk belajar tentang materi sendiri, iya saya ingatkan. Namun, untuk membaca sendiri saya selalu mengingatkan anak untuk membaca 3x. Seperti membaca biasa 1x, membaca agak cepat 1x, dan membaca sangat cepat 1x.”	-
	19. Orangtua	“Tidak, karena anak sudah biasa mandiri sejak dia kecil.”	-
	20. Orangtua	-	“Iya, saya selalu mengingatkan anak saya dalam belajar maupun dalam membaca cerita.”
	21. Orangtua	-	“Di rumah, saya tidak perlu mengingatkan anak saya untuk membaca buku dan belajar.”

		22. Orangtua	-	“Tidak, karena anak saya sudah mengikuti les sehingga dia sudah tau kapan waktu yang tepat untuk belajar Bahasa Inggris lewat cerita. Sedangkan kalau di rumah, anak sudah bisa sendiri untuk mengambil buku yang ingin dibaca.”
		23. Orangtua	-	“Tidak pernah, karena anak saya <i>moody</i> an dan sudah bisa menentukan kapan dia mau membaca buku kapan tidak.”
3.	Bagaimana keterlibatan Ibu/Bapak dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak?	1. Orangtua	“Keterlibatan saya sebagai ibu dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan berdongeng/ membacakan cerita kepada anak sebelum tidur. Selain itu, saya juga sering mengajak anak untuk membeli buku bacaan yang disukai dan memfasilitasi anak dengan buku bacaan yang disenangi untuk dibaca.”	-
		2. Orangtua	“Saya biasanya jarang melakukannya karena sebagian besar sudah diterapkan di kegiatan di luar sekolah namun untuk di rumah sendiri saya	-

			biasanya menanyakan terkait topik/cerita yang sedang dibaca oleh anak.”	
		3. Orangtua	“Karena saya sibuk bekerja, saya menjadi jarang untuk memiliki waktu bersama anak di rumah apalagi terlibat dalam mengajarkan kebiasaan membaca menggunakan cerita kepada anak. Namun, saya selalu mengusahakan untuk terlibat dalam aktivitasnya seperti membacakan anak dongeng sebelum tidur maupun ikut menemani/mendampingi anak ketika membaca cerita.”	-
		4. Orangtua	“Setiap sebelum tidur, saya membacakan dongeng kepada anak dan menemani anak-anak ketika membaca buku bacaan yang diminati.”	-
		5. Orangtua	“Iya, saya biasanya memberikan fasilitas yang memadai kepada anak dengan buku bacaan dan internet yang bisa membantu anak untuk menanggulangi kesulitan yang dialami.”	-
		6. Orangtua	“Iya selalu memfasilitasi anak dengan buku yang disukai dan mengantarkannya untuk membeli buku ke toko buku. Selain itu, saya juga ikut	-

			mendiskusikan terkait isi cerita tersebut dengan anak.”	
		7. Orangtua	“Keterlibatan saya adalah dengan menyediakannya fasilitas buku yang memadai terutama buku bacaan Bahasa Inggris di rumah serta mengikutsertakan anak untuk belajar Bahasa Inggris di tempat les.”	-
		8. Orangtua	“Biasanya karena kami berjauhan, saya akan mengirimkan beberapa guru les privat untuk mengajar Bahasa Inggris lewat cerita kepada anak dan memantaunya dari hasil evaluasi yang dikirimkan oleh guru les privatnya.”	-
		9. Orangtua	“Biasanya saya temani anak ketika membaca buku, namun akhir-akhir ini dia sudah terbiasa membaca buku tersebut sendiri.”	-
		10. Orangtua	“Biasanya pada saat malam, pada saat saya lengang atau ada waktu luang, saya biasakan untuk membacakan untuk anak-anak membaca satu buku cerita Atau buku pelajaran yang akan harus mereka hadapi esok harinya.”	-

		11. Orangtua	<p>“Iya saya terlibat dalam menanamkan kebiasaan membaca kepada anak. Selain itu saya juga membantu anak untuk lebih memahami isi cerita yang dibaca dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh anak saya seputar cerita tersebut.”</p>	-
		12. Orangtua	<p>“Awalnya anak saya memiliki kebiasaan membaca karena saya sering <i>sharing</i> buku bacaan dengan rekan kerja. Setelah itu, saya menceritakan atau mendongengkan cerita tersebut kepada nya sebelum tidur dan memberikannya contoh perilaku yang baik dan buruk dalam cerita tersebut. Jadi, mengajarkan kebiasaan membaca dari contoh dan pengalaman saya kepada anak juga.”</p>	-
		13. Orangtua	<p>“Keterlibatan kami sebagai orangtua adalah dengan memastikan anak-anak membaca setiap hari, kami memberi contoh secara alami. Mereka sering tertarik dengan buku yang kami baca, seperti bertanya "Apa ini, Bunda?" Setelah mereka menunjukkan minat, barulah kami membimbing mereka, misalnya</p>	-

		<p>dengan mengatakan "Buku ini bagus, kamu harus baca ini." Misalnya, anak-anak kami menyukai buku seri "Lima Sekawan" oleh Enid Blyton atau buku-buku berbahasa Inggris seperti karya Jacqueline Wilson. Kami mencontohkan kebiasaan membaca tanpa memaksa, sehingga anak-anak secara otomatis tertarik dan termotivasi untuk membaca sendiri."</p>	-
	14. Orangtua	<p>"Keterlibatan saya sebagai orangtua adalah mengenalkannya dengan dunia membaca sejak dini karena mereka sendiri berada di dunia dimana membaca adalah suatu kebiasaan."</p>	-
	15. Orangtua	<p>"Saya selalu terlibat dalam menyediakan banyak buku kepada anak di rumah. Karena bagi saya meskipun saat ini kita ada di zaman teknologi dimana media sosial berkembang pesat, anak-anak juga harus tetap difasilitasi dengan banyak buku di rumah sehingga bisa tetap membuatnya tertarik untuk membaca."</p>	-
	16. Orangtua	<p>"Iya, saya ikut berdiskusi dan membaca cerita bersama anak."</p>	-

	17. Orangtua	<p>“Sebenarnya sih di awal sekali ya, kami melakukannya bersama-sama. Walaupun sekarang dia sudah mandiri, saya tetap bertanya, cerita apa hari ini? Apakah perlu buku baru lagi? Mau dipesankan buku lagi? Paling seputar itu saja.”</p>	-
	18. Orangtua	<p>“Keterlibatan saya menanamkan kebiasaan membaca sejak dini kepada anak. Lalu membuat cerita/narasi sendiri dan diberikan kepada anak agar mereka lebih mudah menangkap pesan/nilai moral yang terkandung di dalamnya.”</p>	-
	19. Orangtua	<p>“Keterlibatan saya sebagai orangtua yakni memberikan anak-anak kebebasan untuk membaca cerita yang diinginkan baik buku cetak maupun video cerita di <i>YouTube</i>.”</p>	-
	20. Orangtua	<p>“Kalau untuk membaca cerita saya belikan dulu buku cerita yang bergambar lalu saya minta dia untuk menceritakan kembali kepada saya terkait isi dalam cerita tersebut.”</p>	-
	21. Orangtua	<p>“Saya berperan untuk mengingatkan anak-anak untuk membaca, karena menurut saya, membaca itu sangat penting.</p>	-

			Bukan hanya untuk memahami isi cerita, tetapi juga untuk menangkap nilai moral yang terkandung di dalamnya. Anak-anak perlu menyadari sendiri bahwa setiap cerita memiliki nilai moral yang berharga. Selain itu, membaca membantu membentuk pola pikir yang berbeda dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki kebiasaan membaca.”	-
		22. Orangtua	“Awalnya saya membelikan anak saya buku-buku cerita bergambar dan membiasakannya untuk selalu membaca buku. Setelah itu saya memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih sendiri buku yang disenangi untuk dibaca sehari-hari.”	-
		23. Orangtua	“Biasanya saya terlibat dalam menyediakan buku untuk anak-anak serta mendampingi anak-anak dalam membaca buku digital.”	-
4.	Bagaimana Ibu/Bapak mendiskusikan terkait isi cerita berbahasa Inggris dengan anak?	1. Orangtua	“Biasanya anak saya setelah membaca cerita berbahasa Inggris di sekolah pasti merangkum isi dari cerita tersebut. Sebagai orangtua yang menemani dalam kegiatan	-

		tersebut saya menanyakan terkait isi cerita, ide pokok dalam cerita tersebut, nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut dan lain-lain.”	
	2. Orngtua	“Biasanya saya mendiskusikan terkait cerita (aspek dalam cerita) yang sudah dibaca di sekolah.”	-
	3. Orngtua	“Biasanya saya mendiskusikan terkait isi dan pesan moral yang ada dalam cerita tersebut. Lewat diskusi tersebut, saya berupaya untuk menggunakan Bahasa yang lebih <i>simple</i> / sederhana sehingga lebih mudah dimengerti oleh anak. Serta saya selalu menanamkan pesan moral yang terkandung di dalam cerita tersebut kepada anak. Sehingga, dia bisa mengerti mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk.”	-
	4. Orngtua	“Iya, biasanya saya mendiskusikan isi dari cerita tersebut bersama anak untuk mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam memahami isi cerita yang dibaca.”	-
	5. Orngtua	“Saya selalu berdiskusi dengan anak terkait bahan bacaan yang	

		sedang dibaca. Sehingga bisa membantunya untuk menjawab kesulitan yang dialami.”	-
	6. Orangtua	“Iya, saya mendiskusikan terkait isi cerita yang dibaca dan <i>follow-up</i> dengan pertanyaan terkait isi bacaan tersebut. Jika ada yang kurang dipahami, maka saya membantu anak untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang kurang dipahami tersebut.”	-
	7. Orangtua	“Biasanya saya berdiskusi dengannya dengan menanyakan terkait hal-hal yang berkaitan dengan cerita yang dibaca lalu membiarkannya untuk membaca buku bacaannya.”	-
	8. Orangtua	“Kami ngobrol melalui telpon terkait isi cerita/bacaan yang dibaca. Dan saya akan bertanya terkait pemahamannya tentang cerita tersebut.”	-
	9. Orangtua	“Biasanya saya mendiskusikan terkait rangkuman cerita yang dibuat olehnya lalu memberikan pertanyaan terkait isi cerita tersebut.”	-
	10. Orangtua	“Biasanya mereka saya biarkan untuk membaca lebih dulu isi ceritanya seperti apa. Kemudian	-

			mereka paparkan kepada saya apa intisari dari cerita yang sudah mereka baca.”	
		11. Orangtua	“Iya, saya biasanya mendiskusikannya terkait isi dan nilai moral yang terkandung dalam cerita yang dibaca.”	-
		12. Orangtua	“Saya biasanya berdiskusi dengan anak isi cerita yang sudah dibaca oleh anak. Selanjutnya saya akan menanyakan terkait penokohan, isi, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Lalu, mengajak anak-anak untuk memahami cerita tersebut bersama-sama.”	-
		13. Orangtua	“Mungkin kita bisa membahas tentang kontennya, tokoh-tokohnya, makna cerita, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.”	-
		14. Orangtua	“Iya, biasanya memperhatikan isi buku yang dibaca. Jika di bukunya mengandung <i>seksual</i> , kekerasan atau ucapan yang kurang baik untuk dibaca olehnya maka saya akan memberikan nasihat serta pesan kepada anak terkait hal tersebut, agar anak tidak mudah untuk menirunya di <i>real-life</i> .”	-

		15. Orangtua	“Biasanya saya mendiskusikan terkait isi cerita dan jenis cerita yang biasa dia baca di rumah baik dalam buku Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.”	-
		16. Orangtua	“Dengan me- <i>review</i> cerita yang sudah dibaca dan menanyakan kembali bagaimana isi dari cerita tersebut.”	-
		17. Orangtua	“Iya, saya sering mengajarkan anak saya karena saya lebih mengedepankan prestasi intelektual kognitifnya. Jadi, saya sering mengajar dia bagaimana berkelakuan baik terlebih dahulu, kemudian fokus pada subjek tertentu. Misalnya, saya bertanya tentang relevansi cerita dengan apa yang dia rasakan. Bahkan, kadang-kadang dalam percakapan biasa, kami bertukar opini..”	-
		18. Orangtua	“Biasanya saya mendiskusikan dan mengevaluasi konten yang sudah dibaca dan mengaitkannya dengan di dunia nyata.”	-
		19. Orangtua	“Biasanya saya membahas dari apa yang dia baca, saya menanyakan terkait pesan moral apa yang bisa dia dapatkan	-

			disana dan hikmah apa yang bisa dia petik dan diambil dari jalan cerita tersebut.”	
		20. Orangtua	“Iya biasanya saya melakukan diskusi terkait cerita yang sudah dibaca oleh anak saya, seperti menanyakan konten/isi dari cerita tersebut.”	-
		21. Orangtua	“Saat berdiskusi biasanya saya akan menanyakan terkait kata-kata atau jokes yang kurang bisa ditangkap oleh anak-anak pemaknaannya. Sehingga, saya akan membimbing serta menjelaskan kepada anak-anak tentang makna dari kosakata atau jokes tersebut melalui Bahasa yang lebih mudah dimengerti.”	-
		22. Orangtua	“Biasanya saya mendiskusikan terkait rangkuman cerita Bahasa Inggris yang sudah dia rangkum di tempat lesnya.”	-
		23. Orangtua	“Biasanya saya mendiskusikan tentang isi cerita yang dibaca oleh anak di <i>gadget</i> nya.”	-
<b>TOTAL</b>		<b>23 Partisipan</b>	<b>80 Pendapat Positif</b>	<b>12 Pendapat Negatif</b>

<b>Emotional Engagement</b> <b>(Ketertarikan Emosional)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Pendapat Positif</b>	<b>Pendapat Negatif</b>
5.	Bagaimana Ibu/Bapak bertanya kepada anak terkait isi cerita yang dibaca dan disenanginya?	1. Orangtua	“Ketika anak sedang membaca cerita, biasanya saya bertanya terkait isi cerita yang ada disana. Seperti, “Nak, lagi baca cerita apa? Tentang apasih ceritanya.. coba diceritakan pada mama.””	-
		2. Orangtua	“Biasanya saya mengajukan beberapa pertanyaan terkait pemahaman anak tentang isi ceritanya seperti, “Apakah sudah mengerti dengan isi ceritanya?”. Dan juga saya memberi masukan terkait judu buku lain yang bisa dicoba oleh anak untuk dibaca seperti; buku cerita Bali, dongeng, dan lain-lain. Di luar buku yang sudah dibacanya di sekolah dan di tempat les.”	-
		3. Orangtua	“Biasanya saya akan bertanya mengenai pengenalan karakter / penokohan di dalam cerita seperti, “Si A ini siapanya si B?. Ada hubungan apa diantara keduanya”, “Mereka sifatnya bagaimana, baik atau buruk. Coba sebutin sifat-sifat yang	-

		mereka miliki'. Lewat pertanyaan seperti ini, saya juga bisa tau sejauh mana anak saya bisa mengerti dan memahami isi cerita yang sudah dibaca.”	
	4. Orangtua	“Iya, biasanya ketika anak mengambil buku yang disukai saya akan bertanya terkait isi cerita yang sudah dibaca seperti, “Sedang baca buku apa nak? Coba ceritakan ke mama, buku apa yang sedang dibaca.””	-
	5. Orangtua	“Biasanya saya akan bertanya terkait pemahamannya tentang cerita yang sedang dibaca melalui penekanan pada poin-poin tertentu di dalam bacaannya seperti unsur-unsur, karakter, dan lain-lain.”	-
	6. Orangtua	“Saya biasanya bertanya terkait pemahamannya tentang cerita yang dibaca seperti, “Sudah mengerti belum dengan cerita yang dibaca?”. Jika sudah maka saya menyuruhnya untuk menceritakan kembali kepada saya tentang cerita tersebut dengan bahasanya sendiri.”	-
	7. Orangtua	“Saya tanyakan terkait isi cerita, karakter dalam cerita tersebut. Selanjutnya, saya	-

			memberinya instruksi untuk membuat rangkuman tentang cerita tersebut.”	
		8. Orangtua	“Biasanya saya meminta anak saya untuk membuat rangkuman atas cerita yang dibaca. Lalu saya akan memberikan pertanyaan dari rangkuman tersebut, seperti, “Gimana <i>ending</i> dari cerita tersebut?, “Siapa saja karakter yang ada dalam cerita tersebut?”	-
		9. Orangtua	“Biasanya saya menanyakan terkait buku yang sudah dibaca seperti, “Kemarin membaca buku apa di tempat les?”, “Buku tersebut bercerita tentang apa?”	-
		10. Orangtua	“Biasanya bertanya terkait isi dari cerita tersebut seperti, “Menurut kamu apa isi cerita tersebut?”, “Karakter orang yang ada di cerita itu seperti apa?”, dan “Apa yang bisa kamu petik dari cerita tersebut?”	-
		11. Orangtua	“Biasanya saya bertanya terkait karakter di dalam cerita yang dibaca seperti: “Bagaimana isi dari cerita tersebut?”, “Bagaimana karakternya?.”	-

		12. Orangtua	“Saya menanyakan terkait isi, penokohan, pesan moral dan unsur-unsur cerita yang terkandung di dalamnya seperti; “Tentang apa isi cerita tersebut?”, “Apa pesan moral yang bisa kita petik dari cerita tersebut?.”	-
		13. Orangtua	“Lebih banyak condong ke pendapatnya dia berkaitan tentang buku tersebut seperti;” favorit kamu siapa?”, “Mengapa kamu memilih karakter itu sebagai favorit?”, “Apa yang bisa dipelajari dari karakter tersebut?”, “Bagaimana sikapmu terhadap karakter itu?”, “Apa pendapatmu tentang karakter itu?.”	-
		14. Orangtua	“Biasanya saya menanyakan terkait konten dari cerita yang dibaca seperti: “Bagaimana isi buku yang kamu baca?”, “Kenapa kamu bisa suka bagian itu? Coba jelaskan nak.”	-
		15. Orangtua	“Terkait pertanyaan sendiri selalu saya kaitkan dengan pesan moral di buku dengan kehidupan sekarang.”	-
		16. Orangtua	“Iya saya biasanya menanyakan terkait isi cerita yang dibaca	

		oleh anak seperti; “Bagaimana isi dari cerita tersebut?”, “Apa pesan moral yang diambil dari cerita tersebut?.”	-
	17. Orangtua	“Terkait isi cerita yang telah dibaca atau yang disukainya, saya sering bertanya langsung dari judul. Kemarin, saat dia di kelas 5 semester 1, dia jarang mau belajar yang spesifik sekali. Tapi kalau dia punya sesuatu, seperti 10 cerita dalam bahasa Inggris yang dia coba kemarin, dia akan membaca dulu. Ketika dia membaca cerita-cerita tersebut, ada tambahan kata "lesson learned" di bawah cerita. Jadi, caranya adalah saya menanyakan, "Lesson learned-nya apa?" dan kemudian dia mencoba menceritakannya.”	-
	18. Orangtua	“Biasanya dengan memberi pertanyaan seputar kontennya seperti: “Menurut kamu benar tidak tindakan si tokoh utama?”, “Bagaimana perasaan mu jika ada siswa nakal seperti itu?.”	-
	19. Orangtua	“Biasanya saya menanyakan terkait jalan cerita dari apa yang sudah dia baca, seperti “Cerita apa yang sudah kamu baca	-

			nak?”, “Menurutmu gimana isi ceritanya?”.	
		20. Orangtua	<p>“Iya, biasanya saya bertanya terkait isi cerita itu seperti; “Siapa karakter yang baik, dan siapa karakter yang buruk dalam cerita ini?”, “Apa pesan moral yang bisa kita tangkap dari cerita tersebut?” Selain itu saya juga menanyakan beberapa hal terkait buku yang dibaca dan diberikan alternatif seperti: “Kamu suka ceritanya nggak?”, “Dari semua buku ini yang mana yang paling kamu sukai?”</p>	-
		21. Orangtua	<p>“Biasanya saya hanya akan memberikan beberapa pertanyaan pemantik yang bisa memberikannya kesempatan untuk menceritakan cerita tersebut lebih banyak. Misalnya; “Bagaimana sifat karakter ini menurut kamu”</p>	-
		22. Orangtua	<p>Biasanya saya bertanya terkait isi atau <i>content</i> dari cerita tersebut seperti; “Ceritanya tentang apa?”, “Tokohnya siapa saja?”, “Apa pesan moral/nilai-nilai yang bisa kamu petik dari karakter tersebut”.</p>	-

		23. Orngtua	“Saya bertanya terkait isi ceritanya dengan cara; “Lagi baca buku apa nak?”, “Isi ceritanya tentang apa nak, bisa ceritakan?”	-
6.	Bagaimana upaya Ibu/Bapak untuk menunjukkan ketertarikan pada kegiatan membaca menggunakan cerita kepada anak Anda?	1. Orngtua	“Dalam menunjukkan ketertarikan anak pada kegiatan membaca menggunakan cerita, awalnya saya memberikan buku yang penuh dengan gambar dengan sedikit bacaan di dalamnya. Setelah mengetahui minat baca anak mulai berkembang dengan baik, saya lanjutkan dengan cerita pendek dan novel.”	-
		2. Orngtua	“Saya selalu menekankan kepada anak tentang pentingnya belajar Bahasa terutama Bahasa Inggris melalui cerita kepada anak.”	-
		3. Orngtua	“Karena anak saya lebih tertarik dengan buku dalam bentuk banyak gambar daripada bacaan/tulisan, awalnya saya memberi buku dengan banyak gambar daripada bacaannya. Selanjutnya juga sudah selesai membaca buku tersebut, saya memberi buku yang bacaannya sedikit lebih banyak	-

			<p>dibandingkan gambarnya. Selain membaca buku, anak saya juga tertarik dengan cerita dalam bentuk kartun di <i>YouTube</i>. Jadi selain membaca buku cerita di rumah, anak saya juga menonton kartun di <i>YouTube</i>.</p>	
		4. Orangtua	<p>“Saya mulai menunjukkan ketertarikan kepada anak dengan menyediakan banyak buku bacaan di rumah, selain itu saya juga mengajak anak untuk pergi ke toko buku membeli buku yang disukai lalu membacanya di rumah. Awalnya anak-anak membeli buku bacaan bergambar yang variatif lalu saya memancingnya untuk membaca dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang bisa meningkatkan rasa penasarannya akan isi buku itu. Selain buku cetak, saya juga mengenalkan anak-anak dengan buku digital namun terbatas karena untuk mengurangi <i>screen-time</i> anak-anak pada <i>gadget</i>.”</p>	-
		5. Orangtua	<p>“Upayanya adalah dengan mengenalkannya dengan</p>	-

			manfaat dari cerita yang dibaca.”	
		6. Orangtua	“Awalnya dengan membacakan cerita lalu menambahnya dengan video yang sama dengan cerita tersebut namun hanya setengahnya saja. Sehingga bisa membuatnya tertarik dan penasaran terkait isi cerita tersebut.”	-
		7. Orangtua	“Awalnya anak saya melihat kebiasaan saya yang sering membaca di rumah, lalu dia juga ikut membaca buku yang disenangi. Selanjutnya saya tanyakan terkait isi, dan karakternya.”	-
		8. Orangtua	“Upaya saya awal-awalnya adalah dengan mengajaknya pergi ke toko buku dan memilih buku cerita yang diminati.”	-
		9. Orangtua	“Saya menunjukkan dan mengenalkannya dengan buku cerita rakyat kepada nya. Lalu menyuruhnya untuk membaca dan mencari tahu nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam cerita tersebut.”	-
		10. Orangtua	“Biasanya saya kasih mereka dulu tugas misalnya kalau	

		<p>besok misalnya ada pelajaran bahasa inggris kita tanyakan dulu materi apa yang besok mereka akan pelajari di sekolah kemudian setelah itu saya tanyakan lagi tentang persiapan esok hari. Jika sudah selesai semua, baru setelah itu saya menyuruh mereka untuk membuat rangkuman terkait isi cerita yang telah dibaca.”</p>	-
	11. Orangtua	<p>“Kalau saya sendiri tidak pernah, karena mungkin pengaruh lingkungan jadinya anak mudah tertarik untuk membaca buku.”</p>	-
	12. Orangtua	<p>“Dengan membacakan dongeng kepada anak, selanjutnya mengenalkannya dengan buku bacaan bergambar. Selanjutnya saya memberikan kebebasan kepada anak untuk menyalurkan imajinasinya setelah membaca buku tersebut.”</p>	-
	13. Orangtua	<p>“Sejak anak-anak masih dalam kandungan, saya sudah sering membaca buku, sehingga mereka seolah menyerap energi buku sejak dini. Dalam pengasuhan kami, baik saya maupun suami adalah penulis</p>	-

			<p>dan pengelola komunitas literasi. Anak-anak belajar bukan hanya dari kami, tetapi juga dari kegiatan-kegiatan literasi yang kami lakukan dan orang-orang yang datang untuk belajar di komunitas kami. Ketertarikan anak-anak muncul dari aktivitas literasi yang mereka lihat dan ikuti, baik dari kami maupun dari komunitas.”</p>	
		14. Orangtua	<p>“Anak saya sendiri tertarik membaca karena melihat kebiasaan membaca yang selalu dilakukan oleh kakaknya. Jadi, awal-awalnya sendiri sudah terbentuk keinginan membaca karena melihat kakaknya sebagai <i>role-model</i> memiliki minat baca yang cukup tinggi.”</p>	-
		15. Orangtua	<p>“Upaya untuk membuat anak tertarik dalam membaca awalnya dari kegiatan kami sebagai orangtua yang selalu pergi ke toko buku. Dari sana anak-anak memiliki kebiasaan selalu ke toko buku untuk membeli dan membaca buku. Buku yang dibaca biasanya yang berhubungan dengan alam, luar angkasa, dan lain-lain.”</p>	-

		16. Orangtua	<p>“Awalnya dengan menggunakan cerita bergambar atau berwarna yang lebih bisa menarik dia untuk membaca cerita melalui visual-visual karakter yang ada dalam cerita tersebut.”</p>	-
		17. Orangtua	<p>“Ketertarikannya awalnya karena kebetulan saya memiliki kolega yang fokus pada literasi, dan ikut dalam gerakan literasi. Dia bertanya, “Itu mamanya ada kegiatan apa? Ada kegiatan seperti ini maksudnya apa?” Jadi, ada pojok baca, dan dia mulai tertarik. Anak saya akan semakin tertarik pada suatu hal kalau lingkungannya mendukung untuk itu. Misalnya, kita bilang, “Ayo dong, rajin membaca!” Karena di sekolah ada perpustakaan dan pojok baca, di rumah juga harus ada seperti itu. Jadi, literacy becomes more engaging through the environment and moments that support it.”</p>	-
		18. Orangtua	<p>“Karena menurut saya kemampuan anak saya dalam membaca masih kurang, jadi saya menarik minat anak dengan memberikannya petunjuk-petunjuk yang bisa</p>	-

			memikatnya untuk membaca buku.”	
		19. Orangtua	“Untuk kegiatan membaca sendiri saya selalu memotivasi dan memfasilitasi anak saya agar selalu membaca cerita baik berupa <i>print</i> maupun <i>digital</i> .”	-
		20. Orangtua	“Dalam menunjukkan ketertarikan anak dalam membaca cerita saya akan membelikannya buku bergambar dengan bahan bacaan yang sangat sedikit. Lalu setelah itu, jika dia mau membaca saya ajak dia untuk membeli buku di toko bersama-sama dan memilih jenis atau judul buku apa yang disukai.”	-
		21. Orangtua	“Awalnya saya memberikan anak-anak kesempatan untuk memilih sendiri buku yang disenangi ketika pergi ke toko buku. Karena, saya lebih suka menarik anak-anak dengan cerita di <i>print book</i> daripada di <i>gadget</i> . Namun, saya tetap menggunakan <i>digital book</i> yang berlangganan seperti <i>v-library</i> yang bisa kita <i>download</i> sendiri bukunya.”	-
		22. Orangtua	“Awalnya saya mengenalkan anak-anak dengan buku Mary	

			Riana. Yang dimana di buku tersebut mengandung banyak pesan moral. Selanjutnya saya beri buku bacaan bergambar. Setelah itu, memberikan mereka kesempatan untuk memilih buku yang disukai.”	-
		23. Orangtua	“Dengan cara menunjukkan buku-buku digital bergambar yang bisa menarik minat anak untuk membaca, karena anak saya tidak terlalu tertarik dengan buku cetak.”	-
7.	Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak?	1. Orangtua	“Sebagai orangtua ketika terlibat dalam aktivitas membaca menggunakan cerita bersama anak saya merasa senang karena bagi saya buku merupakan jendela dunia yang didalamnya terkandung banyak nasihat dan banyak hal yang bisa dipelajari dari sana yang mendukung tumbuh kembangnya sehingga bisa membedakan perilaku yang baik dan buruk.”	-
		2. Orangtua	“Saya sebagai orangtua merasa bahagia karena bisa mendampingi anak saya dalam kegiatan membacanya, selain itu saya juga bisa melihat sendiri kemampuan serta	-

		perkembangan anak saya dalam membaca.”	
	3. Orangtua	“Sebagai orangtua saya merasa bahagia karena bisa mendampingi anak dalam aktivitas membaca bukunya setiap hari serta dapat memantau <i>progress</i> anak dan membantu anak untuk memahami isi dalam cerita yang sudah dibaca setiap harinya.”	-
	4. Orangtua	“Sangat senang ya karena bisa menularkan kebiasaan membaca kepada anak sejak dini serta melihat aktivitas dan perkembangannya dalam membaca buku sehari-hari.”	-
	5. Orangtua	“Iya , saya merasa senang dan bangga juga ketika terlibat dalam aktivitas membaca anak menggunakan cerita.”	-
	6. Orangtua	“Perasaan saya senang, apalagi bisa melihat anak yang memiliki kebiasaan membaca sama seperti saat saya kecil dulu.”	-
	7. Orangtua	“Saya melakukannya dengan senang hati, karena saya merasa bahwa saya harus membudayakan kebiasaan membaca kepada anak-anak	-

		sejak dini. Lalu jika mereka sudah mulai bosan atau tidak fokus karena lelah, maka sebagai alternatif saya akan mengajaknya untuk berkreasi.”	
	8. Orangtua	“Perasaan saya senang karena bisa memfasilitasi anak dengan buku yang disukainya.”	-
	9. Orangtua	“Senang apalagi ketika mengetahui <i>progress</i> anak meningkat setiap harinya dalam kegiatan membaca buku.”	-
	10. Orangtua	“Perasaan saya senang karena bisa mengetahui <i>progress</i> serta bangga karena anak memiliki inisiatif sendiri dalam membaca buku.”	-
	11. Orangtua	“Senang karena bisa ikut terlibat dalam aktivitas membaca anak di rumah dan bisa membangun interaksi dengan anak.”	-
	12. Orangtua	“Bahagia dan terharu karena akhir-akhir ini sedikit orang yang mau melakukan literasi. Selain itu, saya juga bisa mengajarkan kepada anak untuk tidak terlalu percaya dengan informasi salah yang	-

			beredar dan lebih cermat lagi dalam mencerna suatu informasi.”	
		13. Orangtua	“Perasaannya bahagia karena anak-anak di sini lebih mengetahui tujuan dalam hidup dengan membaca.”	-
		14. Orangtua	“Senang, karena melihat anak-anak saya senang membaca sejak dini.”	-
		15. Orangtua	“Perasaan saya senang. Karena saya bisa menanamkan kebiasaan membaca kepada anak saya sejak dini, sama seperti bagaimana bapak saya melakukannya dulu.”	-
		16. Orangtua	“Iya, saya merasa senang karena bisa berinteraksi dengan anak dan melihat bagaimana anak-anak mendalami karakternya.”	-
		17. Orangtua	“Saya merasa sangat senang karena anak saya sering tinggal sendiri sehingga dia merasa mandiri. Dia oke dengan semua itu, walaupun seiring bertambahnya usia dan pergaulan dengan teman-temannya, dia juga minta waktu untuk main HP. Jadi, kita harus	-

		mengawasi dengan ketat tanpa membatasi. Itulah prinsipnya, agar dampak negatifnya tidak terlalu besar.”	
	18. Orangtua	“Saya merasa senang, meskipun memiliki kesibukan setiap hari. Namun, saya usahakan untuk selalu terlibat dalam aktivitas membaca anak di rumah menggunakan cerita.”	-
	19. Orangtua	“Perasaan saya senang dan <i>enjoy</i> karena bisa berinteraksi dan menikmati waktu bersama anak.”	-
	20. Orangtua	“Saya merasa sangat senang, karena melalui aktivitas membaca menggunakan cerita, anak bisa belajar berkomunikasi maupun belajar Bahasa Inggris dengan mudah melalui bacaan/cerita yang dibaca.”	-
	21. Orangtua	“Perasaan saya sangat senang, karena bisa mengetahui jenis buku yang diminati oleh anak-anak serta dapat berinteraksi dengan mereka dalam aktivitas membaca buku.”	-

		22. Orangtua	“Iya, saya merasa senang. Karena melalui kegiatan membaca tersebut, saya bisa berinteraksi dengan anak dan bisa menanamkan nilai moral di dalam cerita tersebut kepada anak.”	-
		23. Orangtua	“Perasaan saya senang karena anak saya mampu memahami dan menghafal cerita dengan cepat.”	-
8.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak?	1. Orangtua	“Ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak, saya sebagai orangtua merasa puas karena melalui kegiatan membaca cerita terutama dengan buku cetak ( <i>print book</i> ), anak-anak bisa mengurangi penggunaan <i>gadget</i> . Dan juga saya sebagai orangtua merasa puas saat bisa memfasilitasi anak dengan buku cerita yang disenangi yang dapat meningkatkan kemampuan literasinya sendiri.”	-
		2. Orangtua	“Terkait aktivitas dan kemajuan anak, saya merasa puas namun anak saya masih perlu untuk berlatih lagi dan meningkatkan kemampuan membaca yang dimiliki.”	-

	3. Orangtua	“Sejujurnya, saya sebagai orangtua kurang merasa puas karena saya merasa kemampuan atau aktivitas membaca anak masih harus ditingkatkan lagi.”	-
	4. Orangtua	“Iya tentu, saya merasa puas dengan aktivitas tersebut.”	-
	5. Orangtua	“Iya, saya sendiri merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas tersebut.”	-
	6. Orangtua	“Iya, saya merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca bersama anak.”	-
	7. Orangtua	“Iya, saya merasa puas karena terlibat dalam aktivitas tersebut.”	-
	8. Orangtua	“Iya, saya merasa cukup puas karena saya dan anak masih terhalang jarak yang cukup jauh sehingga hanya bisa terhubung lewat telpon untuk bisa terlibat dalam aktivitas membaca anak.”	-
	9. Orangtua	“Iya, saya merasa puas namun saya ingin anak saya tetap meningkatkan <i>progress</i> nya dalam membaca dan tidak <i>stuck</i> sampai disini saja.”	-

		10. Orangtua	“Iya, saya merasa sangat puas.”	-
		11. Orangtua	“Saya merasa puas terlibat dalam aktivitas membaca cerita tersebut bersama anak.”	-
		12. Orangtua	“Iya, tentunya sangat puas karena terlibat dalam aktivitas tersebut.”	-
		13. Orangtua	“Iya saya merasa puas ketika mendampingi anak dalam membaca buku cerita. Karena, setiap mendampingi itu kan ada enjoyment, ada kebahagiaan bahwa bisa mendampingi mereka.”	-
		14. Orangtua	“Sejauh ini dalam aktivitas membaca sendiri, saya merasa cukup puas dengan perkembangan yang sudah diberikan oleh anak.”	-
		15. Orangtua	“Merasa sangat puas karena saya bisa membuat kenangan atau momen emas bersama anak-anak. Terlebih lagi saat ini zaman <i>gadget</i> dan anak jarang di rumah, jadi agak sulit untuk bisa memiliki <i>quality time</i> bersama anak.”	-

		16. Orngtua	“Iya, saya merasa sangat puas ketika terlibat dalam aktivitas tersebut.”	-
		17. Orngtua	“Saya sangat puas karena hal ini meningkatkan bonding dan quality time dengan anak saya. Apalagi, anak saya sekarang sedang dalam masa golden age, sehingga orang tua harus selalu terlibat dalam aktivitasnya agar dia menjadi pribadi yang tidak mudah takut.”	-
		18. Orngtua	“Iya saya merasa puas karena sudah melihat <i>progress</i> anak dalam membaca sejak dini dimana dia sudah bisa menuangkannya ke dalam narasi/puisi sendiri setelah membaca buku bacaan yang disukainya.”	-
		19. Orngtua	“Perasaan saya sangat puas ketika terlibat dalam aktivitas tersebut.”	-
		20. Orngtua	“Saya merasa sangat puas karena melalui kegiatan membaca cerita saya bisa membangun <i>bonding</i> maupun hubungan yang baik dengan anak sekaligus juga anak bisa bebas berinteraksi dan	-

			mencurahkan pendapat yang dimiliki kepada saya.”	
		21. Orangtua	“Perasaan saya sangat puas karena bisa tahu perkembangan anak dari buku yang dibaca setiap hari serta mengetahui kemampuan anak dalam mengeksplor sesuatu.”	-
		22. Orangtua	“Iya, saya puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca cerita bersama anak.”	-
		23. Orangtua	“Iya, saya merasa puas ketika terlibat dalam aktivitas membaca anak.”	-
9.	Apakah Ibu/Bapak berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah bersama orang tua?	1. Orangtua		“Untuk hal ini, saya tidak pernah berdiskusi terkait hal tersebut dengan guru karena saya telah percayakan sepenuhnya kepada pihak sekolah yang telah mampu memberikan fasilitas dan kegiatan yang mampu mendorong anak untuk membaca cerita berbahasa Inggris.”
		2. Orangtua	“Iya, saya berdiskusi dengan guru yang kebetulan juga merupakan guru les Bahasa Inggris anak saya. Biasanya kami berdiskusi terkait, kemajuan serta hal-hal yang	-

			perlu ditingkatkan dari kemampuan anak tersebut.”	
		3. Orangtua	“Untuk berdiskusi terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris di rumah bersama orang tua, saya jarang melakukannya. Biasanya saya lebih sering mendiskusikan terkait perkembangan anak dalam belajar di sekolah.”	-
		4. Orangtua		“Belum pernah, biasanya hanya berdiskusi tentang kegiatan akademik anak di sekolah.”
		5. Orangtua		“Belum pernah, biasanya hanya berdiskusi tentang kegiatannya di sekolah.”
		6. Orangtua		“Tidak pernah biasanya hanya sebatas perkembangan akademik anak di sekolah saja.”
		7. Orangtua		“Tidak, saya belum pernah melakukannya.”
		8. Orangtua		“Tidak, biasanya saya hanya berdiskusi dengan guru terkait kemampuan akademik anak saya di sekolah.”
		9. Orangtua		“Belum pernah paling hanya berdiskusi tentang perkembangan anak secara

				akademik di sekolah pada akhir semester.”
		10. Orangtua	“Iya, saya mendiskusikan kesulitan anak dalam memahami isi cerita tersebut dan untuk membantu dalam mengajarkan arti kata yang tidak dipahami anak-anak.”	-
		11. Orangtua	-	“Belum pernah, saya belum pernah berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita tersebut.”
		12. Orangtua	-	“Tidak, saya belum pernah melakukannya.”
		13. Orangtua	“Iya, namun hanya sedikit guru yang bisa kami ajak berdiskusi terkait perkembangan kegiatan membaca anak di rumah.”	-
		14. Orangtua	-	“Tidak pernah, karena tidak ada kendala maupun hambatan yang dialami anak dalam hal akademis serta menurut saya sebagai orangtua.”
		15. Orangtua	-	“Tidak, saya tidak pernah berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca yang sudah dilakukan anak di rumah. Biasanya, gurunya hanya menyampaikan tentang

				kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di sekolah.”
		16. Orangtua	-	“Tidak, saya belum pernah berdiskusi dengan hal tersebut.”
		17. Orangtua	“Iya, saya selalu berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan belajarnya maupun perkembangannya dalam kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris di rumah.”	-
		18. Orangtua	-	“Sejauh ini tidak pernah.”
		19. Orangtua	-	“Tidak, saya tidak pernah berdiskusi dengan guru terkait kegiatan membaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan anak di rumah.”
		20. Orangtua	-	“Tidak, biasanya saya berdiskusi dengan guru hanya terkait dengan perkembangan akademik anak di sekolah, untuk kegiatan membacanya sendiri di rumah tidak pernah.”
		21. Orangtua	-	“Tidak pernah, biasanya saya berdiskusi dengan guru terkait perkembangan anak di sekolah saja.”
		22. Orangtua		“Tidak, saya tidak pernah berdiskusi dengan guru terkait

			-	kegiatan emembaca cerita Bahasa Inggris yang dilakukan bersama anak di rumah.”
		23. Orangtua	-	“Tidak pernah, saya biasanya berdiskusi dengan guru terkait akademik anak saja.”
10.	Menurut Ibu/Bapak apakah penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah?	1. Orangtua	“Menurut saya, untuk berkomunikasi dengan orangtua lain terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah itu penting karena orangtua bisa mengetahui usaha serta perkembangan literasi masing-masing anak bersama orangtua di rumah.”	-
		2. Orangtua	“Menurut saya penting karena sebagai orangtua bisa tahu perkembangan masing-masing anak kami bagaimana dan hal-hal yang perlu ditingkatkan. Saya sendiri juga kadang berkomunikasi dengan orangtua lain terkait hal tersebut, sehingga secara tidak langsung mendapatkan masukan terkait usaha dalam mengembangkan literasi berbasis Bahasa Inggris di rumah.”	-

		3. Orangtua	<p>“Biasanya saya sering berkomunikasi dengan beberapa orang tua terkait usaha mengembangkan literasi berbahasa Inggris melalui kegiatan bercerita di rumah. Menurut saya penting, karena melalui aktivitas <i>sharing</i> tersebut bisa saling bagi tips and tricks dalam menanamkan kebiasaan membaca kepada anak.”</p>	-
		4. Orangtua	<p>“Menurut saya penting, karena hal ini bisa menjadi referensi bagi orang tua lain tentang bagaimana menumbuhkan kebiasaan membaca kepada anak sejak dini. Selain itu melalui diskusi dengan orangtua, setiap orangtua bisa berbagi atau <i>sharing</i> tentang pengalamannya dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak.”</p>	-
		5. Orangtua	-	<p>“Saya kurang setuju karena menurut saya berkomunikasi dengan orangtua justru bisa membandingkan kemampuan anak dengan anak yang lain.”</p>
		6. Orangtua	<p>“Iya, menurut saya penting. Karena sesama orangtua bisa <i>sharing</i> terkait kegiatan</p>	-

		membaca bersama anak di rumah.”	
	7. Orangtua	“Iya merasa sangat penting, karena melalui komunikasi tersebut anak-anak bisa saling bertukar cerita yang sedang dibaca. Sehingga dari kebiasaan ini, saya harap bisa menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca.”	-
	8. Orangtua	“Menurut saya penting karena bisa mengetahui terkait informasi-informasi seputar perkembangan anak-anak dalam aktivitas membaca.”	-
	9. Orangtua	“Penting, karena dengan berkomunikasi dengan sesama orangtua murid bisa saling <i>sharing</i> dan tahu kemampuan masing-masing anak.”	-
	10. Orangtua	“Iya penting, karena bisa mengembangkan kemampuan literasi anak-anak terutama Bahasa Inggris dengan bersama-sama.”	-
	11. Orangtua	“Menurut saya penting, namun saya jarang berinteraksi dengan orangtua untuk berkomunikasi terkait hal tersebut.”	-

		12. Orangtua	“Iya penting, karena melalui komunikasi tersebut sesama orangtua bisa saling <i>sharing</i> mengenai media bacaan yang sudah dibaca oleh anak-anak terutama dalam berbagi buku bacaan Bahasa Inggris.”	-
		13. Orangtua	“Iya penting karena kita bisa fokus pada kesukaan anak-anak dan tahu apa yang mereka lakukan.”	-
		14. Orangtua	“Penting karena melalui komunikasi tersebut, saya pikir setiap orangtua bisa berbagi tips dan trik untuk membantu anak-anak menjadi lebih gemar membaca. Seperti membagikan rekomendasi buku yang disukai, kontennya, dan lain-lain.”	-
		15. Orangtua	“Menurut saya penting, karena sesama orangtua bisa saling <i>sharing</i> terkait perkembangan anak terutama dalam bidang literasi.”	-
		16. Orangtua	“Penting untuk berkomunikasi dengan orang tua lain terkait perkembangan dalam mengajar literasi, terutama menggunakan cerita dalam bahasa Inggris. Hal ini penting karena dapat	

			mempengaruhi orang tua untuk mengajar anak-anak mereka membuat cerita. Melalui komunikasi dan sharing, kita dapat berbagi tentang perkembangan anak-anak, mendapatkan solusi, serta melihat kelebihan masing-masing anak”	-
	17. Orangtua		“Penting karena melalui berkomunikasi dengan orangtua lain, bisa mengetahui perkembangan anak masing-masing. Selain itu, juga bisa saling memberi saran, masukan, maupun berbagai buku bacaan dengan sesama orangtua.”	-
	18. Orangtua		“Iya, menurut saya penting karena bisa mengetahui kondisi serta membagikan tips terkait mengajari anak literasi di rumah.”	-
	19. Orangtua		“Penting, karena sesama orangtua bisa saling <i>sharing</i> tentang perkembangan anak-anak.”	-
	20. Orangtua		“Menurut saya penting karena sebagai orangtua bisa mengetahui kemampuan masing-masing anak dan bisa saling tukar pikiran/wawasan	-

			terkait apa yang sudah diberikan kepada anak (pengalaman)”	
		21. Orangtua	“Menurut saya penting sekali, karena sesama orangtua bisa <i>sharing</i> informasi tentang cerita-cerita literasi Bahasa Inggris yang baik untuk anak-anak dan juga bisa berbagi judul-judul buku yang bisa menjadi referensi untuk berbagi cerita dengan orangtua lain.”	-
		22. Orangtua	“Menurut saya penting karena bisa saling berbagi terkait usaha untuk mengembangkan literasi anak di rumah.”	-
		23. Orangtua	“Iya penting, karena melalui komunikasi tersebut sesama orangtua bisa saling <i>sharing</i> mengenai media bacaan yang sudah dibaca oleh anak-anak terutama dalam berbagi buku bacaan Bahasa Inggris.”	-
	<b>TOTAL</b>	<b>23 Partisipan</b>	<b>119 Pendapat Positif</b>	<b>19 Pendapat Negatif</b>

<b>Cognitive Engagement (Ketertarikan Kognitif)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Pendapat Positif</b>	<b>Pendapat Negatif</b>

11.	Bagaimana Ibu/Bapak memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca?	1. Orngtua	“Dalam memeriksa kemajuan anak dalam membaca dan memahami isi dari cerita yang telah dibaca biasanya saya akan menanyakan terkait jumlah buku yang telah dibaca serta mengawasi dan memantau perkembangan literasi anak lewat peningkatan jumlah halaman buku yang dibaca.”	-
		2. Orngtua	“Saya biasanya memeriksa buku yang sudah dibaca dan buku catatan yang sudah ditulis oleh anak. Seperti melihat dari kosakata Bahasa Inggris yang sudah bertambah, kemampuan anak untuk memahami cerita yang meningkat dan lain-lain.”	-
		3. Orngtua	“Biasanya saya memeriksa kemajuannya dengan menyuruhnya untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah dibaca serta seberapa jauh pemahaman yang sudah ditangkap oleh anak setelah membaca cerita tersebut.”	-
		4. Orngtua	“Kalau kemajuan sendiri saya liat dari ketertarikan dan <i>curiosity</i> anak-anak akan topik bacaan yang disukai maupun tidak. Biasanya saya akan mengenalkan topik bacaan yang menarik ke anak, lalu saya akan melihat sejauh mana	-

			<p>pemahaman anak-anak terkait bacaan tersebut. Seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan cerita tersebut dan bisa menguji pemahaman anak-anak akan cerita yang dibaca.”</p>	
		5. Orangtua	<p>“Iya biasanya saya memeriksanya dengan melihat rangkuman cerita yang sudah dibuat. Lalu setelah itu saya berikan pertanyaan, dan jika anak tidak paham dengan pertanyaan tersebut maka akan saya arahkan.”</p>	-
		6. Orangtua	<p>“Saya memberikan cerita yang berbeda, dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, menggunakan bahasa yang berbeda pula. Saya memperkenalkan buku yang lebih banyak dengan pembagian per bab, sehingga saya bisa mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam memahami bahasa dan cerita. Ini adalah cara untuk menilai kemajuan anak.”</p>	-
		7. Orangtua	<p>“Selain bertanya terkait isi dan karakter di dalam cerita yang sedang dibaca, saya juga meminta anak saya untuk mengulas kembali cerita</p>	-

		tersebut dan menyampaikannya ke saya.”	
	8. Orngtua	“Iya biasanya hanya memeriksa <i>progress</i> anak-anak ketika melihat jumlah buku yang sudah dibaca saja.”	-
	9. Orngtua	“Saya tidak pernah memeriksa kemajuan anak dalam membaca, namun sesekali saya mencoba untuk bisa mengetahui pemahaman anak dalam cerita dengan menanyakan isi terkait cerita yang sudah dibaca tersebut.”	-
	10. Orngtua	“Biasanya dari rangkuman cerita yang sudah dia buat dan sejauh aa <i>vocabulary</i> Bahasa Inggris yang sudah dipahami.”	-
	11. Orngtua	“Biasanya saya memeriksa kemajuannya dan pemahamannya dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cerita yang dia baca seperti; siapa saja tokoh di dalam cerita tersebut?.”	-
	12. Orngtua	“Dengan melihat dan meninjau jumlah buku yang sudah dibaca oleh anak.”	-
	13. Orngtua	“Kalau kemajuan membaca anak tergantung pada apa yang	

		<p>dibaca, kami tidak terlalu memaksakan cek kemajuan, terutama untuk buku-buku pendek. Namun, untuk novel atau buku tebal, meskipun kami tidak mengecek dengan cara formal, kami tetap memantau kemajuan secara santai.”</p>	-
	14. Orangtua	<p>“Biasanya menanyakan terkait sejauh apa pemahamannya tentang cerita yang sudah dibaca lalu mengevaluasi rangkuman bacaan yang sudah dilakukan oleh anak di tempat lesnya sambil memperhatikan poin-poin cerita apa saja yang sudah dia tangkap.”</p>	-
	15. Orangtua	<p>“Saya biasanya memeriksa kemajuan anak melalui rangkuman cerita serta kemajuan Bahasa yang sudah dia miliki melalui bagaimana dia memahami suatu cerita atau kondisi tertentu.”</p>	-
	16. Orangtua	<p>“Saya memeriksa kemajuan dengan memeriksa pemahamannya tentang cerita yang sudah dibaca.”</p>	-
	17. Orangtua	<p>“Ada beberapa cara yang saya gunakan dalam mengecek progress anak dalam membaca yakni; “Apa makna yang dia</p>	-

		<p>tangkap dari bacaan yang sudah dibaca”, “Berapa banyak waktu yang sudah dia habiskan untuk membaca cerita, mungkin dihitung dari jumlah halaman yang dibaca”, “Memeriksa kemajuan kosa kata yang sudah dikuasai maupun dipelajari terutama dalam Bahasa Inggris”, “Bisa menerapkan penulisan kata dengan baik, misalnya memperhatikan penggunaan huruf kapital, titik, koma, dan lain-lain.”</p>	
	18. Orangtua	<p>“Biasanya saya melihatnya dari sejauh mana dia memahami isi cerita tersebut. Seperti, bagaimana cara dia menceritakan dan memahami isi cerita tersebut.”</p>	-
	19. Orangtua	<p>“Biasanya saya menanyakan terkait isi cerita yang dibaca oleh anak seperti; “Ceritanya bagus gak?”, “Dari cerita tersebut, pesan moral apa yang bisa kamu ambil dari sana?”</p>	-
	20. Orangtua	<p>“Biasanya saya memeriksa kemajuan anak dengan bertanya terkait isi cerita yang sudah dibaca oleh anak secara berulang-ulang.”</p>	-

		21. Orngtua	“Biasanya saya melihat dari perkembangan buku serta jumlah buku yang sudah dibaca oleh anak saya.”	-
		22. Orngtua	“Setiap hari saya melihat rangkumannya ketika meminjam buku di perpustakaan atau merangkum buku yang dibaca di rumah.”	-
		23. Orngtua	“Biasanya saya memeriksa sejauh apa anak saya membaca buku tersebut.”	-
12.	Apa yang biasanya Ibu/Bapak lakukan jika anak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca?	1. Orngtua	“Saya bantu untuk membuatnya lebih memahami bagian yang kurang dimengerti namun jika saya juga kurang bisa untuk menyelesaikannya, saya bantu tanyakan ke yang lebih ahli dalam bidangnya.”	-
		2. Orngtua	“Ketika mengalami kesulitan saya biasanya membantu jika ada kata yang sulit bisa mencarikannya di kamus atau berkomunikasi dengan yang lebih ahli di bidangnya (guru) terkait hal yang kurang dimengerti oleh anak.”	-
		3. Orngtua	“Biasanya saya akan mendampingi anak untuk membaca cerita, namun jika	

		anak menemui kesulitan dalam memahami isi cerita yang telah dibaca saya akan bantu dengan menjelaskannya dalam bahasa yang lebih sederhana.”	-
	4. Orangtua	“Saya akan mengajak anak-anak untuk mencari dan memecahkan masalah tersebut bersama-sama. Seperti contohnya, mendampingi mencari arti istilah-istilah yang kurang dimengerti di <i>google</i> maupun di kamus.”	-
	5. Orangtua	“Biasanya saya akan membantu anak dengan mengakses jawabannya melalui internet dan membantunya agar lebih memahami isi cerita yang dibaca.”	-
	6. Orangtua	“Jika anak mengalami kesulitan dalam memahami cerita, saya akan bertanya di mana letak kesulitannya. Mungkin terletak pada kosa kata atau penggunaan bahasa yang lebih kompleks, karena bahasa dalam cerita anak-anak berbeda dengan bahasa dalam cerita yang lebih tinggi tingkatannya. Bahasa yang digunakan berbeda, termasuk dalam hal penggunaan dan struktur.”	-

		7. Orngtua	“Saya damping dan mengarahkan anak saya sehingga bisa mengerti apa yang kurang dipahami.”	-
		8. Orngtua	“Untuk membantu anak-anak ketika mengalami kesulitan biasanya saya akan membantunya dengan cara menjelaskannya dengan Bahasa yang lebih sederhana sehingga bisa lebih mudah untuk mengerti.”	-
		9. Orngtua	“Membantu untuk menjelaskan dan menceritakan kembali terkait hal-hal yang kurang dipahami.”	-
		10. Orngtua	“Saya bantu untuk membuatnya lebih memahami bagian yang kurang dimengerti namun jika saya juga kurang bisa untuk menyelesaikannya, saya bantu tanyakan ke yang lebih ahli dalam bidangnya.”	-
		11. Orngtua	“Biasanya saya membimbing dan mengarahkannya sehingga bisa menjawab pertanyaan yang kurang dipahami dalam cerita tersebut.”	-
		12. Orngtua	“Biasanya saya mengajaknya untuk mengkonfirmasi dan	-

		menjelaskannya kembali bagian yang kurang dipahami”	
	13. Orangtua	“Ketika anak menghadapi kesulitan, saya merasa penting untuk memberitahunya bahwa "you need time to process it," artinya mereka perlu waktu untuk memprosesnya. Mereka bisa menahan, menghentikan, dan melanjutkannya kapan pun mereka siap. Saya menganggap kesulitan sebagai hal yang biasa, dan bukan sesuatu yang harus segera diatasi dengan reaktif. Sebaliknya, kita bisa mendekatinya dengan lebih santai, karena "buku itu juga tidak harus selesai, dimaknai sekarang.””	-
	14. Orangtua	“Iya, biasanya saya bantu dengan menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami dengan arti yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dimengerti oleh anak.”	-
	15. Orangtua	“Jika anak saya mengalami kesulitan saya akan membantunya dengan membuatnya menjadi sederhana dan terkadang menambahkan <i>jokes</i> di dalamnya sehingga lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.”	-

		16. Orangtua	<p>“Dengan mengajarnya pelan-pelan terkait kosakata Bahasa Inggris yang tidak dipahami lalu membimbingnya untuk menemukan penyelesaian dari kendala yang dialami tersebut.”</p>	-
		17. Orangtua	<p>“Saya selalu membantu anak dalam menghadapi kesulitan yang ditemui, karena anak saya sendiri tipenya adalah yang selalu suka bertanya. Jadi sedikit saja ada hal yang tidak dia mengerti, pasti dia tanyakan kepada saya. Selain itu, saya juga menanyakan faktor internal/eksternal apa saja yang membuatnya kesulitan baik dalam belajar maupun dalam memahami isi cerita yang dibaca.”</p>	-
		18. Orangtua	<p>“Biasanya saya akan membimbingnya untuk membaca kembali bagian yang kurang dipahami melalui 3 metode baca yakni, membaca biasa 1x, membaca agak cepat 1x, dan membaca sangat cepat 1x.”</p>	-
		19. Orangtua	<p>“Biasanya saya membantu anak terutama menjelaskan istilah-istilah yang kurang dimengerti oleh anak.”</p>	-

		20. Orangtua	“Biasanya jika anak saya memiliki kesulitan atau hambatan terutama dalam memahami kosa kata dalam cerita tersebut saya akan membantunya dalam menjelaskan arti dan makna dari kata tersebut. Sehingga bisa lebih mudah untuk dimengerti oleh anak.”	-
		21. Orangtua	“Biasanya jika dia bertanya terkait pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita tersebut, saya akan menjelaskannya atau menyuruhnya untuk memahami kembali bagian yang tidak dipahami.”	-
		22. Orangtua	“Biasanya ikut membantu anak dalam membaca kembali bagian yang kurang dipahami.”	-
		23. Orangtua	“Biasanya saya bimbing dia untuk membaca kembali bagian yang ia sendiri kurang paham.”	-
13.	Bagaimana Ibu/Bapak memberikan umpan balik positif kepada anak Anda terkait pencapaian atau usahanya dalam	1. Orangtua	“Saya biasanya memberikan pujian dan <i>reward</i> kepada anak seperti, “Hayoo udah bagus bacanya. Bagus ya tingkatkan lagi. Semakin banyak buku yang dibaca, nanti mama ajak beli buku baru lagi.”	-

kegiatan membaca cerita?			
	2. Orngtua	“Saya biasanya memberikan umpan balik dengan pujian dan memberi semangat lebih kepada anak agar lebih giat lagi.”	-
	3. Orngtua	“Untuk feedback sendiri, saya memberikannya dalam bentuk pujian maupun mengapresiasi setiap aktivitas membaca yang sudah dibaca oleh anak seperti; kata-kata pujian agar anak lebih bersemangat dalam membaca cerita.”	-
	4. Orngtua	“Iya, saya biasanya memberikan apresiasi atau pujian terkait pencapaian yang sudah dicapai oleh anak.”	-
	5. Orngtua	“Iya, saya selalu memberikan pujian dan apresiasi atas pencapaian yang sudah dicapai.”	-
	6. Orngtua	“Iya biasanya memberikan apresiasi dan pujian atas pencapaiannya.”	-
	7. Orngtua	“Saya memberi apresiasi dan pujian kepada anak terkait pencapaian yang sudah dicapai.”	-
	8. Orngtua	“Iya, biasanya memberi apreosiasi, pujian dan motivasi atau pencapaian yang sudah dilakukannya.”	-

	9. Orangtua	“Biasanya dengan apresiasi, pujian, dan memotivasi dia dengan hal yang sudah dicapai.”	-
	10. Orangtua	“Iya, biasanya memberikannya dalam bentuk apresiasi dan pujian.”	-
	11. Orangtua	“Iya, saya memberikan <i>feedback</i> berupa apresiasi dan pujian kepadanya.”	-
	12. Orangtua	“Biasanya saya memberikan apresiasi dan pujian dari kegiatan membacanya, kegiatannya menulis cerita serta perkembangannya di sekolah.”	-
	13. Orangtua	“Feedback yang paling bagus untuk anak adalah bahwa ia sudah mencapai tahap ini, jadi lebih ke itu saja, standar memuji tetapi tidak berlebihan.”	-
	14. Orangtua	“Iya, biasanya selain memberi pujian saya juga mengarahkan anak untuk mengikuti aktivitas bermanfaat yang disukai serta membeli buku atau bacaan yang disukai.”	-
	15. Orangtua	“Saya selalu menghargai usaha anak saya melalui pujian-pujian	-

		seperti <i>good, great,</i> dan tingkatkan lagi usahanya.”	
	16. Orangtua	“Iya biasanya memberikan pujian dan apresiasi atas pencapaiannya.”	-
	17. Orangtua	“Iya namun tidak sering. Saya lebih sering memberikannya kesempatan atau benda yang bisa memberi manfaat besar kepadanya, Misalnya membelikan buku, maupun memberikannya kesempatan untuk ikut serta berpartisipasi dalam suatu kegiatan.”	-
	18. Orangtua	“Biasanya saya memberikan pujian atau apresiasi atas pencapaiannya.”	-
	19. Orangtua	“Iya, saya biasanya memberikan pujian atau apresiasi atas apa yang telah dibaca.”	-
	20. Orangtua	“Saya biasanya memberikan pujian kepada anak baik dalam hasil belajarnya maupun dalam kegiatan membacanya seperti; “Sudah bagus banget. Cuman disini ada yang masih kurang, coba ditingkatkan lagi ya.”	-

		21. Orangtua	“Saya akan mengapresiasi, memberikan pujian kepada anak dan memfasilitasi mereka dengan buku bacaan yang disukai.”	-
		22. Orangtua	“Saya akan memberikan apresiasi dan motivasi agar dia semakin giat lagi dalam membaca buku maupun belajar untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam berbahasa Inggris.”	-
		23. Orangtua	“Melalui pujian dan apresiasi.”	-
14.	Apakah Ibu/Bapak memberikan hadiah terkait dengan pencapaian hasil belajar anak?	1. Orangtua	“Iya, saya memberikan <i>reward</i> berupa buku baru kepada anak. Agar bisa memicu minat literasinya dalam membaca buku.”	-
		2. Orangtua	“Iya, hadiah yang saya berikan biasanya mengajak anak liburan atau membelikan makanan yang disukai (favorit) anak-anak.”	-
		3. Orangtua	“Pasti, saya sebagai orangtua memberi hadiah atas keberhasilan yang sudah dicapai oleh anak baik dalam bentuk barang maupun hal-hal yang diinginkan.”	-

	4. Orangtua	“Iya, saya biasanya berikan <i>reward</i> berupa buku atau stiker-stiker motivasi kepada anak.”	-
	5. Orangtua	“Iya, biasanya saya memberikan hadiah untuk membuatnya semakin semangat lagi dalam mencapai apa yang diinginkan.”	-
	6. Orangtua	“Iya memberikan <i>reward</i> berupa memberikannya buku tambahan atau membelikan buku yang disukainya.”	-
	7. Orangtua	“Iya, sebatas benda yang dia butuh dan perlukan saja.”	-
	8. Orangtua	“Iya, saya biasanya memberi <i>reward</i> dengan benda-benda yang diinginkan seperti baju, buku, makanan favorit, dan lain-lain.”	-
	9. Orangtua	“Iya, namun <i>reward</i> nya sebatas memberikan barang-barang favorit atau benda yang disukai.”	-
	10. Orangtua	“Iya memberi hadiah berdasarkan dari apa yang dibutuhkan anak saat itu semisal buku, alat-alat tulis dan lain-lain.”	-
	11. Orangtua	-	“Tidak pernah.”

		12. Orngtua	“Iya, biasanya saya memberikan dalam bentuk buku bacaan yang disukai.”	-
		13. Orngtua	-	“Kami tidak memanjakan anak-anak dengan hadiah. Kenapa? Karena itu berbahaya. Anak-anak akan selalu berpikir bahwa setiap pencapaian harus diikuti dengan hadiah. Kami tidak membudayakan hal tersebut. Meskipun kami sesekali memberi hadiah tanpa ada pencapaian khusus, misalnya hanya karena ingin, kami tidak menjanjikan hadiah setiap kali. We're not that kind of family. Kami cukup humble dalam hal pemberian hadiah. Giving gifts is not our culture.”
		14. Orngtua	-	“Tidak pernah, biasanya hanya mengajaknya membeli buku yang disukai saja.”
		15. Orngtua	“Iya, saya biasanya memberi hadiah dengan membelikannya makanan/minuman favorit yang dia sukai.”	-
		16. Orngtua	“Iya memberikan <i>reward</i> berupa permen atau makanan dan minuman yang disukai.”	-

	17. Orangtua	“Iya, namun tidak selalu. Hanya beberapa benda yang bisa meningkatkan kembali hasil belajarnya.”	-
	18. Orangtua	“Iya, namun tidak selalu. Hanya beberapa benda yang bisa meningkatkan kembali hasil belajarnya.”	-
	19. Orangtua	“Selalu ya, setiap kali anak telah mencapai sesuatu saya beri <i>reward</i> berupa makanan/minuman, benda favoritnya, buku, atau baju yang disukai.”	-
	20. Orangtua	“Iya, saya memberikan hadiah berupa jalan-jalan / <i>travelling</i> maupun membelikan barang yang disukai”	-
	21. Orangtua		“Tidak pernah. Hanya sebatas mengapresiasi atau memberikan <i>feedback</i> positif saja dan tidak berlebihan ( <i>over reacted</i> ).”
	22. Orangtua	“Iya, saya memberikan hadiah biasanya dalam bentuk jalan-jalan atau kebutuhan yang diperlukan oleh anak saya.”	-
	23. Orangtua	“Iya, memberikan hadiah saat anak berhasil mencapai sesuatu.”	-

15.	Apakah Ibu/Bapak memberikan dukungan penuh pada kegiatan membaca Bahasa Inggris yang menyebabkan anak mampu meningkatkan kecintaannya belajar dan berprestasi secara akademik?	1. Orngtua	“Tentu saja, saya memberikan penuh dalam bentuk <i>support</i> dan fasilitas kepada anak.”	-
		2. Orngtua	“Iya saya memberi dukungan penuh kepada anak.”	-
		3. Orngtua	“Saya sebagai orngtua selalu memberi dukungan penuh dalam aktivitas membaca cerita anak di rumah. Biasanya dalam bentuk <i>support</i> seperti dengan mendampingi anak-anak dalam membaca, lalu memfasilitasi dengan buku bacaan favoritnya, dan yang terakhir dengan memberikan hadiah sehingga bisa membuatnya menjadi lebih semangat.”	-
		4. Orngtua	“Iya pasti, saya memberikan dukungan penuh jika mereka mau. Biasanya dalam bentuk <i>support</i> , fasilitas ataupun harus mengantarnya ke toko buku yang disukai serta membagi waktu bersama untuk membaca buku tersebut.”	-
		5. Orngtua	“Iya, saya selalu memberikan perhatian, <i>support</i> , serta fasilitas yang memadai kepada anak.”	-
		6. Orngtua	“Iya, saya memberikan dukungan penuh kepada anak	

		dengan <i>support</i> dan fasilitas yang memadai kepada anak.”	-
	7. Orangtua	“Iya saya selalu memberikan <i>support</i> dan menanamkan untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dengan anak di rumah.”	-
	8. Orangtua	“Iya tentu saja. Saya memberikan dukungan penuh dalam bentuk fasilitas dan <i>support</i> yang selalu menyertai anak-anak terutama dalam belajar Bahasa Inggris.”	-
	9. Orangtua	“Iya saya memberikan dukungan penuh dengan selalu mendukung dan motivasi anak untuk terus maju kedepannya.”	-
	10. Orangtua	“Iya, saya memberikan dukungan penuh berupa <i>support</i> serta fasilitas atau buku yang memadai untuk anak.”	-
	11. Orangtua	“Iya, saya memberikan dukungan penuh berupa <i>support</i> dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan <i>skill</i> literasinya.”	-
	12. Orangtua	“Iya sangat mendukung, terutama dalam menyediakan fasilitas bacaan Bahasa Inggris untuk anak maupun buku dengan dwi Bahasa kepadanya.”	-

		13. Orangtua	<p>“Saya memberikan dukungan penuh kepada anak-anak dalam kegiatan membaca dengan pendekatan yang tidak bergantung pada hadiah. Dukungan tersebut terwujud melalui contoh personal, di mana orang tua secara aktif membaca dan menunjukkan kecintaannya terhadap buku, sehingga anak-anak terdorong untuk ikut dalam membaca buku.”</p>	-
		14. Orangtua	<p>“Iya, biasanya selain memberikan <i>support</i> dan motivasi kepadanya, saya juga memberikan buku serta fasilitas berupa ruang baca yang cukup besar kepadanya sehingga mereka bisa menikmati atau melakukan aktivitas membaca di rumah.”</p>	-
		15. Orangtua	<p>“Iya, saya selalu memberikan dukungan penuh kepada anak dalam bentuk <i>support</i>, fasilitas membaca yang sangat memadai karena berkaca dari pengalaman saya terdahulu yang memiliki minat membaca namun terhalang karena ketersediaan buku yang sedikit.”</p>	-

		16. Orangtua	“Iya, saya memberikan dukungan penuh berupa fasilitas dan <i>support</i> kepada anak dalam membaca cerita Bahasa Inggris.”	-
		17. Orangtua	“Iya, saya memberikana dukungan penuh baik dalam waktu belajar, <i>support</i> , serta fasilitas yang mampu memberikan manfaat besar bagi tumbuh kembang anak saya terutama dalam belajar Bahasa Inggris.”	-
		18. Orangtua	“Iya, saya berikan selalu anak saya <i>support</i> serta fasilitas berupa les privat Bahasa Inggris sehingga anak saya bisa belajar dengan baik”	-
		19. Orangtua	“Selalu. Saya selalu memberikan dukungan penuh berupa <i>support</i> , motivasi serta fasilitas yang memadai kepada anak terutama dalam membaca cerita berbahasa Inggris.”	-
		20. Orangtua	“Saya memberikan dukungan penuh dalam memfasilitasi segala kegiatan yang berhubungan dengan akademis maupun kegiatan membaca anak. Seperti buku, lomba, dan lain-lain.”	-

		21. Orangtua	“Iya, saya memberikan dukungan penuh dalam bentuk <i>support</i> dan fasilitas yang memadai kepada anak. Seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih serta membeli buku bacaan/bergambar sesuai minatnya baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.”	-
		22. Orangtua	“Pasti. Saya memberikan dukungan penuh dalam bentuk bacaan-bacaan Bahasa Inggris yang saya kasikan ke dia agar dia termotivasi untuk selalu membaca.”	-
		23. Orangtua	“Iya, saya selalu memberikan dukungan penuh berupa <i>support</i> , serta fasilitas yang memadai berupa <i>gadget</i> untuk meningkatkan literasinya dalam membaca buku digital.”	-
16.	Menurut Ibu/Bapak apakah penting bagi Ibu/Bapak untuk bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar?	1. Orangtua	“Menurut saya penting, karena dapat menanamkan pesan moral pada anak sehingga membantunya untuk membentuk karakter yang bermoral mulia di masa depan.”	-
		2. Orangtua	“Menurut saya penting, karena anak bisa menerapkan value atau pesan yang telah dibaca di kehidupan nyata.”	-

		3. Orngtua	<p>“Menurut saya sangat penting dan sangat dibutuhkan karena ketika anak melakukan sesuatu mereka harus tau tujuan dari melakukannya itu apa. Melalui membaca buku sendiri, anak bisa mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan dan diterapkan.”</p>	-
		4. Orngtua	<p>“Iya penting, karena menurut saya melalui buku anak-anak bisa mengetahui poin-poin penting kehidupan di dalam nya dan menerapkannya di dunia luar.”</p>	-
		5. Orngtua	<p>“Menurut saya penting, karena melalui pesan-pesan moral yang ditemukan di dalam cerita tersebut anak-anak bisa menerapkannya dengan baik di kehidupan nyata.”</p>	-
		6. Orngtua	<p>“Iya, menurut saya penting karena melalui <i>moral value</i> yang ada di dalam cerita tersebut anak-anak bisa mengimplementasikan perilaku yang baik ke dunia nyata.”</p>	-
		7. Orngtua	<p>“Menurut saya sangat penting, karena melalui cerita-cerita tersebut anak-anak bisa mempelajari dan memahami hal</p>	-

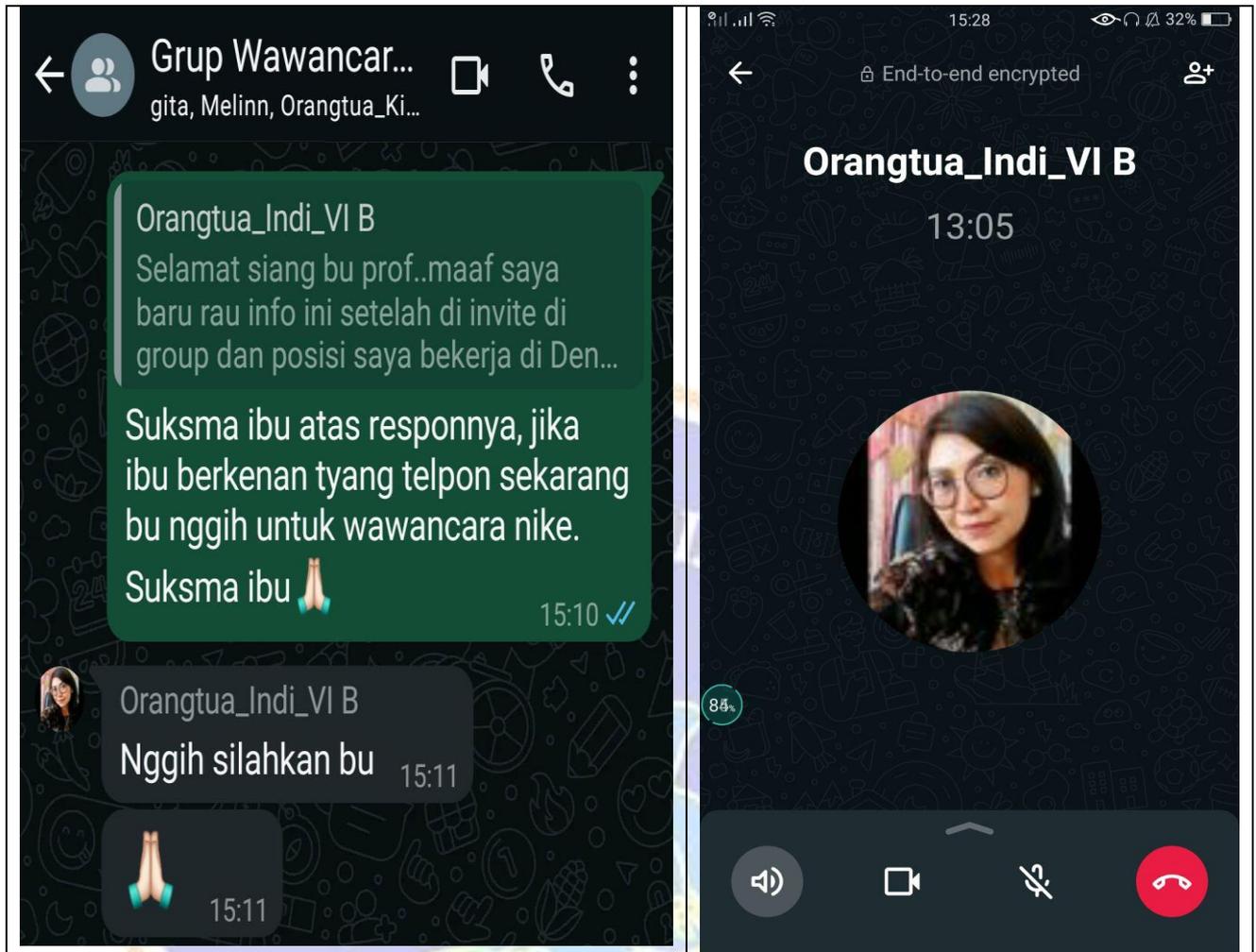
		yang boleh dilakukan dan tidak. Seperti, tidak membuang sampah di jalan karena nanti bisa membuat membahayakan orang lain.”	
	8. Orngtua	“Penting, karena menurut saya pesan-pesan moral yang ada di dalam cerita pasti ada di kehidupan nyata juga. Jadi sangat penting untuk menghubungkannya ke dunia nyata.”	-
	9. Orngtua	“Penting, karena melalui pesan-pesan moral yang ada di cerita tersebut. Anak-anak bisa mendapat bayangin akan perilaku yang baik dan buruk di kehidupan nyata.”	-
	10. Orngtua	“Sangat penting, karena pesan moral dalam cerita tersebut dapat diaplikasikan di dunia nyata serta bisa menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.”	-
	11. Orngtua	“Penting, karena menurut saya dari watak di dalam cerita tersebut dapat berhubungan dengan kehidupan nyata.”	-
	12. Orngtua	“Iya, sangat penting. Karena melalui pesan moral yang ada dalam cerita tersbeut anak-anak	-

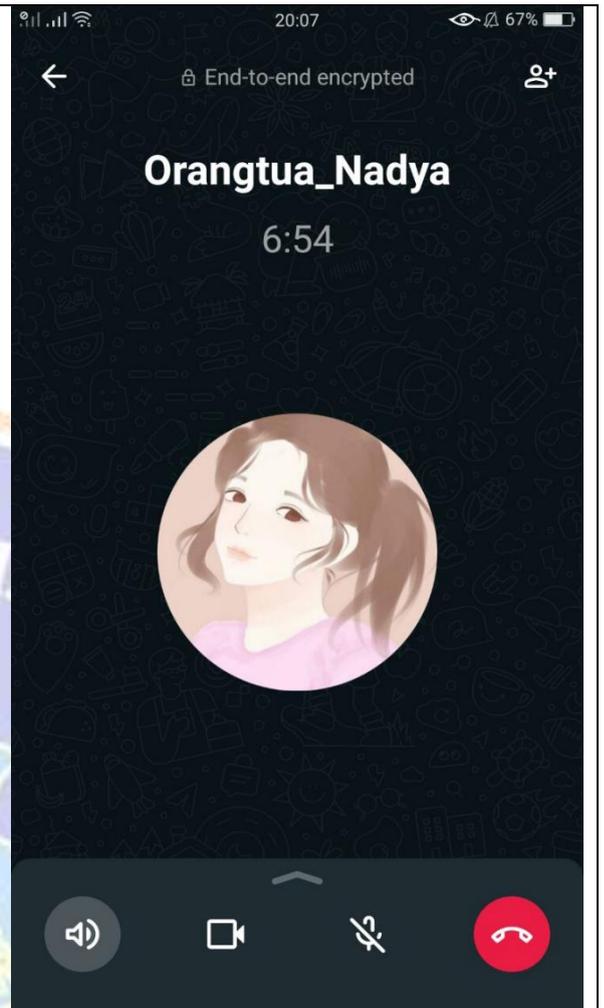
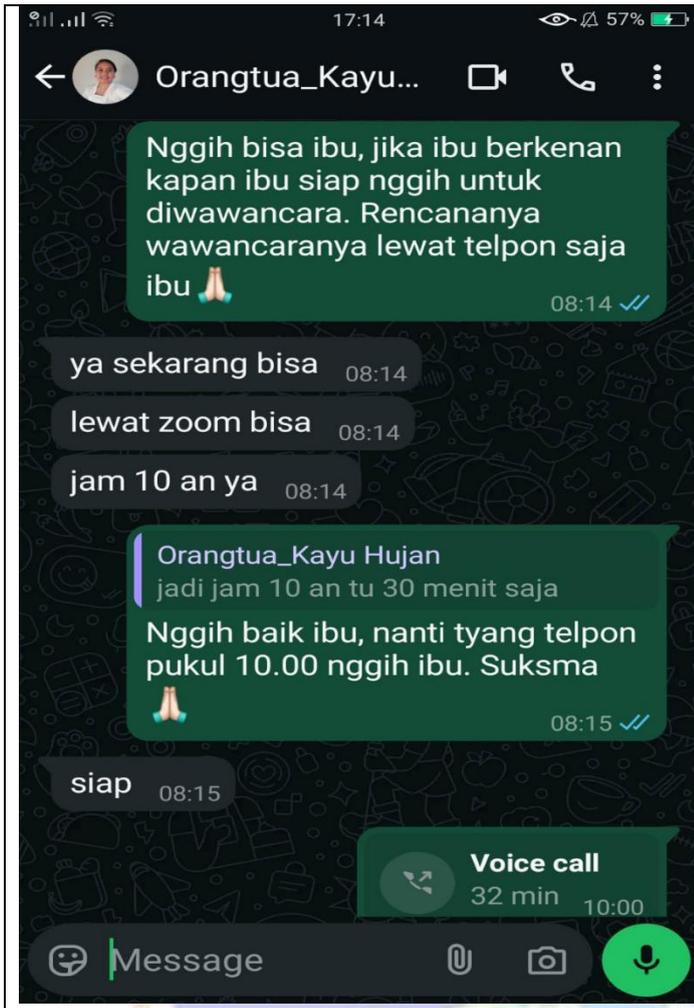
			bisa menghubungkannya ke dunia nyata. Seperti saat saya mendongengkannya dongeng yang saya buat sendiri, anak saya secara otomatis bisa memberikan contohnya di dunia nyata melalui teman-temannya.”	
		13. Orangtua	“Penting karena menurut saya melalui buku yang dibaca anak menjadi tau dan bisa menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal lain di lingkungan sekitar. Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang to be able to participate and contribute their ideas and insights to the society.”	-
		14. Orangtua	“Penting, karena anak-anak perlu untuk memahami pesan yang ada dalam cerita tersebut dan menghubungkannya ke dunia nyata dengan membuatnya menjadi lebih sederhana.”	-
		15. Orangtua	“Iya, menurut saya sangat penting. Karena melalui hal tersebut, anak-anak sudah bisa menanamkan nilai moralnya. Sehingga bisa membawa hal baik yang sudah dipelajari dari rumah ke lingkungan luar.”	-

		16. Orangtua	<p>“Iya, karena melalui pesan moral tersebut, anak bisa lebih mudah menerapkan pesan moral di cerita tersebut ke kehidupan nyata.”</p>	-
		17. Orangtua	<p>“Iya sangat penting, sehingga anak-anak bisa relate dengan apa yang terjadi di cerita dengan di dunia nyata. Selain itu, anak juga dapat terhindar dari berita yang kurang bisa dipastikan kebenarannya dengan memeriksanya sendiri.”</p>	-
		18. Orangtua	<p>“Penting, karena apa yang sudah ada di dalam cerita akan <i>relate</i> ke dunia nyata. Jadi menggunakan cerita sebagai bahan untuk memberikan dan menanamkan pesan-pesan moral kepada anak.”</p>	-
		19. Orangtua	<p>“Iya, penting karena. Menurut saya kisah di buku dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata. Terutama pesan-pesan moral yang ada dalam cerita tersebut.”</p>	-
		20. Orangtua	<p>“Iya sangat penting. Saya selalu mengingatkan dan menghubungkan pesan moral dalam cerita dengan keseharian anak-anak. Seperti <i>Cinderella</i></p>	-

		yang ulet dalam bekerja sehingga dia bisa menjadi sukses.”	
	21. Orangtua	“Iya, sangat penting. Karena melalui cerita tersebut anak-anak bisa belajar untuk menghubungkan cerita yang dibaca dengan hal-hal di lingkungan sekitar seperti budaya dari negara lain, menghubungkan pesan moral di cerita dengan kehidupan nyata.”	-
	22. Orangtua	“Iya, penting sekali. Karena melalui cerita tersebut, kita sebagai orangtua bisa menanam nilai moral yang ada dan menghubungkannya dengan kehidupan. Seperti memberikan bayangan dan memperkenalkan mana perilaku yang baik dan buruk kepada anak.”	-
	23. Orangtua	“Iya, sangat penting karena melalui pesan moral tersebut anak bisa mengetahui perilaku yang baik dan tidak.”	-
	<b>TOTAL</b>	<b>23 Partisipan</b>	<b>134 Pendapat Positif</b>
			<b>4 Pendapat Negatif</b>

## 17. Documentation





## CURRICULUM VITAE



Putu Angelia Putri Mahayani was born in Singaraja on April 27 2003. The researcher was born to a married couple, Mr. Nengah Artha and Mrs. Made Sri Widyastri. The researcher is Indonesian and Hindu. Now the researcher's address is Jalan Graha Asri Timur No A7, LC 8, Baktiseraga Village, Buleleng District, Buleleng Regency, Bali Province.

The researcher completed his elementary education at SD Negeri 2 Kaliuntu in 2015. Then the researcher continued at SMP Negeri 1 Singaraja and graduated in 2018. In 2021, the researcher graduated from SMA Negeri 1 Singaraja majoring in Language and Culture and continued to bachelor degree of English Language Education, Department of Foreign Language, Faculty of Languages and Arts, Ganesha University of Education. In the begin semester of 2025, the author completed his thesis entitled Parental Involvement and Perception in Using Stories and in Developing Children's English Language Literacy.

